# EFEKTIVITAS STRATEGI *INFORMATION SEARCH* (PENCARIAN INFORMASI) DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*
*Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)*
*Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)*
*Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama*


Oleh

**RAHMANIA**
**NIM: 17.1.01.0042**


**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA**
**PALU SULAWESI TENGAH**
**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karnanya batal demi hukum.

Palu, 29 Agustus 2021 M,
20 Muharam 1442 H

Penulis/peneliti,

Rahmania
NIM, 17.1.01.0042

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Strategi Informasion Search Dalam Pembelajaran PAI Kelas XI Di SMA 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu" oleh Mahasiswa atas nama Rahmania NIM: 17.1.01.0042, Jurusan Pendidikan Agama Islam,Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk di uji.

Palu, 29 Agustus 2021 M
20 Muharam 1442 H

| Pembimbing I, | Pembimbing II, |
| --- | --- |
| Dr. Hamlan, M.Ag | Ardilah Abu, M.Pd |
| NIP. 196906061998031002 | NIP. 199001102019031012 |



iv

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Rahmania NIM 17.1.01.0042 dengan judul **"Efektivitas Strategi *Information Search* (Pencarian Informasi) Dalam Pembelajaran Pai Kelas XI di SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu"** yang telah dimunaqasyahkan oleh dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Universitas Islam negeri (UIN) Datokarama pada tanggal 27 januari 2022 M yang bertepatan dengan tanggal 25 Jumadil Akhir 1443 dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 27 Januari 2022 M
25 Jumadil Akhir 1443 H

**DEWAN PENGUJI**

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|---|---|---|
| Ketua tim penguji | Darmawansyah, M. Pd | |
| Penguji utama 1 | Dr. H. Askar, M. Pd | |
| Penguji utama 2 | Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd | |
| Pembimbing penguji 1 | Dr. Hamlan, M.Ag | |
| Pembimbing penguji 2 | Ardilah Abu, M.Pd | |

Mengetahui :

Dekan,
Fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP 19670521 199303 1 005

Ketua,
Prodi Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M. Pd
NIP 19690313 199703 1003

## KATA PENGANTAR

**بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ**

**اَلْحَمْدُ للهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. اَلصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى اَلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّابَعْدُ**

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: "Evektivitas Strategi Informasion Search Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu"

Shalawat beserta salam penulis sanjungkan Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam ya ng penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulis skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua Penulis, (Hamasan dan Darasiah) yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd selaku Rektor IAIN Palu, beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan FTIK yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan beserta jajarannya.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd . Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah, M.Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag selaku Pembimbing I dan Bapak Ardillah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing Penulis, memberikan motivasi sehingga dengan segala kekurangan yang dimiliki Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan UIN Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
7. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah membantu Penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini dan seluruh staf-stafnya yang telah memberikan pinjaman buku atau literartur lainnya yang sangat dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Sudirman, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk kiranya dapat melakukan penelitian di madrasah tersebut dan telah memberikan data-data yang sangat Penulis butuhkan.

9. Ibu Rasawaya dan Guru-guru seluruh pihak SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu yang Penulis tidak bisa sebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dan informasi yang Penulis butuhkan.
10. Serta teman-teman yang telah membantu baik dalam hal penyusunan maupun motivasi yang sangat Penulis butuhkan.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah membalas semua kebaikan ini.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata cara penulisan maupun dari segi isi. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan secara umum dan bagi pembaca secara khusus. Terakhir, kesempatan hanya milik Allah SWT dan segala kekurangan hanya milik hamba-Nya.

Palu, 29 Agustus 2021 M
20 Muharam 1443 H

**Penulis,**

**RAHMANIA**
**NIM.17.1.01.0042**

**DAFTAR ISI**

**HALAMAN SAMPUlL ..... i**
**HALAMAN JUDUL ..... ii**
**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... iii**
**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... iv**
**KATA PENGANTAR ..... v**
**DAFTAR ISI ..... vi**
**DAFTAR TABEL ..... vii**
**DAFTAR GAMBAR ..... viii**
**DAFTAR LAMPIRAN ..... ix**
**ABSTRAK ..... x**

**BAB I PENDAHULUAN**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Rumusan Masalah ..... 5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... 5
D. Penegasan Istilah ..... 6
E. Garis-Garis Besar Isi ..... 7

**BAB II KAJIAN PUSTAKA**
A. Penelitian Terdahulu ..... 10
B. Kajian Teori ..... 13
C. Kerangka Pemikiran ..... 29

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**
A. Pendekatan dan Desain Penelitian ..... 30
B. Lokasi Penelitian ..... 31
C. Kehadiran Penelitian ..... 32
D. Data dan Sumber Data ..... 32
E. Teknik Pengumpulan Data ..... 34
F. Teknik Analisis Data ..... 37
G. Pengecekan Keabsahan Data ..... 37

**BAB IV HASIL PENELITIAN**
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... 39
B. Pelaksanaan Strategi *Informasion Search* di SMAN 1 Sarjo Kelas XI ..... 49
C. Evektifitas Strategi Informasion Search Pada Mata Pelajaran PAI ..... 60

D. Kendala pelaksanaan Strategi *Informasion Search* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam..... 66

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 69
B. Saran ..... 70

**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**
**RIWAYAT HIDUP**

# DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 10
2. Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara ..... 36
3. Tabel 4.3 Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sarjo kabupaten pasangkayu ..... 45
4. Tabel 4.4 Keadaan peserta didik di SMA Negeri 1 Sarjo ..... 47
5. Tabel 4.5 Keadaan guru dan tata usaha di SMA Negeri 1 Sarjo ..... 48
6. Tabel 4.6 Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) ..... 53

## DAFTAR GAMBAR

7. Kerangka pemikiran ..... 30

8. Materi pembelajaran PAI ..... 58

## DAFTAR LAMPIRAN


1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Daftar Informan
4. Daftar Nilai
5. Silabus
6. RPP
7. Pengajuan Judul Skripsi
8. SK Pembimbing Skripsi
9. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
10. Berita Acara
11. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
12. Surat Pengantar SK Izin Penelitian
13. Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
14. Surat Keterangan Penelitian
15. Kartu Seminar Proposal Skripsi
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
17. Dokumentasi
18. Daftar Riwayat Hidup

# ABSTRAK

Nama : Rahmania
Nim : 17.1.01.0042
Judul Skripsi :"Efektivitas Strategi *Information Search* (Pencarian Informasi) Dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI SMAN 1 Sarjo Kebupaten Pasangkayu"

---

Skripsi ini berkaitan tentang dengan "Efektivitas Strategi *Information Search* (Pencarian Informasi) Dalam Pembelajaran PAI di Kelas XI SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu" pokok permasalahan pada skripsi ini adalah 1. Bagaimana pelaksanaan strategi *Infomasion Search* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 1 Sarjo? 2. Apakah strategi *Information Search* efektif digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. 3. Kendala apa saja yang dihadapi guru selama proses pembelajaran? Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang pelaksanaan strategi *Informasion Search* dan efektivitas strategi *Information Search* dalam pembelajaran PAI di kelas XI SMAN 1 Sarjo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu menguraikan data dan fakta hasil penelitian secara deskripsi dalam bentuk uraian kalimat. Teknik pengumpulan datanya adalah melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan; reduksi data, penyajian data, ferivikasi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa 1. Pelaksanaan strategi *Information Search* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Sarjo dapat terlaksanakan dengan baik, hal ini dilihat dari perencanaan melalui perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk daring di grup whatsapp. pelaksanaan strategi *Information Search* guru lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencari informasi, menjawab dan berpendapat, mengenai tentang materi kompetensi dalam kebaikan dan kerja keras. 2. Strategi *Information Search* cukup efektif di laksanakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, hal ini di buktikan wawancara dengan guru, peserta didik dan hasil nilai peserta didik, keaktif peserta didik dalam bertanya dan mengeluarkan pendapatnya. 3. Kendala-kendala yang dihadapai guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran yaitu lokasi rumah tidak terjaungkau internet termasuk quota internet minimalis, karakter ataupun perilaku para murid sulit di pantau, penyerapan materi pembelajaran sangat minimalis.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi *Information Search* cukup efektif dilaksanakan pada kondisi pandemi covid 19, walaupun masih ada kendala-kendalah yang dihadapi oleh guru, namun kendalah tersebut bisa di atasi oleh guru.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. *Latar Belakang Masalah*

Strategi pembelajaran memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan pembelajaran. Keterkaitan tersebut dapat dilihat dari gambaran perilaku maupun kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum dan sesudah jam pelajaran dengan cara yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai seni menggunakan kecakapan dan sumber daya dalam mengambil keputusan bertindak yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran yang efektif dan efesien.

> Menurut J.R David, dalam buku Wina Sanjaya mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai rencana, metode, atau rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pendidikan tertentu. strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[1]

Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama yaitu:

> Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bagsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, Sehat, Berilmu, Cakap, Kreatif,

[1]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), 126.

Mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggun jawab.[2]

Strategi merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam upaya membentuk kemampuan peserta didik diperlukan adanya suatu metode yang efektif. Penggunaan strategi harus dapat menciptakan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan guru sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal. Strategi atau metode mengajar memiliki fungsi sentral dalam pembelajaran yaitu sebagai alat dan cara untuk mencapai tujuan pembelajan.

Strategi belajar mengajar merupakan serangkaian cara atau khas belajar dalam cara mengajar yang baik. Strategi belajar memposisikan kedua aktifitas subjek didik dan pendidik dalam satu konteks yang didalamnya lebih ditekankan pada aktivitas belajar subjek didik. Selain itu strategi juga berarti menata potensi (subjek didik, pendidik) dan sumber daya (sarana, biayah, pendidik) agar suatu program dapat mencapai tujuannya. Taktik atau siasat belajar mengajar adalah suatu penataan atau pengelolaan kondisi dan situasi instruksional dan non instruksional agar tujuan belajar mengajar tercapai secara efesien.[3] Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) menuntut digunakannya strategi belajar mengajar yang beragam.

---

[2]Undang-undang Tentang Sikdinas dan Peraturan Pelaksanaannya, *Pedoman Pendirian Sekolah Dari SD sampai Universitas*, (Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004),7.

[3]Romiszosky, *Strategi Pembelajaran,* (Cet. I; Perdana Publising, 2017), 10

Pendidikan agama memiliki peran besar dalam sistem pendidikan yang membangun suatu kepribadian atau karakter suatu bangsa.[4] Dalam mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam di sekolah memegang peranan yang sangat pentig. Karena itu Pendidikan Agama Islam di indonesia dimasukkan dalam kurikulum nasional yang wajib diikuti oleh semua peserta didik.

Guru juga memiliki peran yang sangat penting, selain sebagai pemberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya. Guru mempunyai tugas merencanakan pembelajaran, melakukan proses pembelajaran yang baik, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran dan meningkatkan, mengembangkan kualifikasi akademik peserta didik.

Namun kenyataannya yang terjadi sekarang, banyak beberapa guru atau sekolah, kurang mempunyai alternatif metode dan pendekatan pembelajaran lain yang dapat disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Mereka masih menggunakan pembelajaran tradisional dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran tradisional merupakan pembelajaran dimana peserta didik secara pasif menerima informasi, menerima rumus atau kaidah seperti menulis, membaca, mendengarkan, dan menghafal tanpa memberikan kontribusi ide dalam proses pembelajaran. Penerapan pembelajaran ini menyebabkan guru berperan sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga terkesan guru adalah sosok yang paling pintar. Hal ini mengakibatkan pembelajaran di kelas searah dan terasa

[4]Muhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: CV Misika Galiza, 2003), 87

membosankan, monoton menjemukan. Sehingga berdampak terhadap keberhasilan peserta didik untuk mencapai pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan fakta dilapangan peneliti melakukan penelitian pembelajaran dengan strategi *Information Search.* Pembelajaran *Information Search* adalah strategi pembelajaran mencari suatu informasi secara mandiri atau kelompok. Pencarian informasi dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah atau internet. Strategi ini dilakukan agar peserta didik dapat memiliki informasi lebih tentang materi yang diajarkan, sehingga peserta didik menjadi aktif mencari informasi dan guru dapat membuat suatu permasalahan yang dituangkan dalam lembar diskusi peserta didik sehingga dapat dipecahkan oleh peserta didik.

Peneliti melakukan pengamatan di SMAN 1 Sarjo ditemukan bahwa, SMAN 1 SARJO menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam salah satunya adalah strategi *Information Search*. Melalui strategi ini diharapkan peserta didik tidak hanya berfokus pada guru, tetapi peserta didik juga dapat mengeksplor pengetahuan tanpa harus melalui guru. Dan alasan guru memilih strategi ini karna sesuai dengan pandemi covid-19 yang dimana proses belajar mengajar melalui daring. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "EFEKTIVITAS STRATEGI *INFORMATION SEARCH* (PENCARIAN INFORMASI) DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMAN 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU"

## B. *Rumusan Masalah*

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Pendidikan Agama di SMA Negeri 1 Sarjo?
2. Apakah strategi *Information Search* efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama di SMAN 1 Sarjo?
3. Apa saja kendala yang dihadapi guru dengan menggunakan strategi *Informaston Search* dalam pembelajaran PAI di sekolah SMA Negeri 1 Sarjo?

## C. *Tujuan Penelitian dan kegunaan penelitian*

Penyusun setiap skripsi sudah tentu mengacuh pada tujuan dan kegunaan, demikian pula karya tulis dalam bentuk skripsi ini akan mengacuh pada tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
   a. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan strategi *information search* di kelas X SMAN 1 Sarjo.
   b. Untuk mendeskripsikan apakah strategi *Infomation Search* efektif digunakan dalam pembelajaran PAI di sekolah SMAN 1 Sarjo.
   c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi *Information Search*?
2. Kegunaan Penelitian
   a. Kegunaan Ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran bagi penulis baik dalam rangka pelaksanaan proses

pembelajaran maupun wacana berfikir ilmiah yang pada akhirnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mempelajari penggunaan strategi yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Kegunaan Praktis, maksudnya dapat membawa wawasan pengetahuan bagi penulis khususnya tentang penggunaan strategi *information search* dalam pembelajaran PAI yang diharapkan dapat memberikan informasi yang baik dan bisa meningkatkan keaktifan peserta didik.

## D. *Penegasan Istilah/Definisi Istilah*

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan perpanduan urutan kegiatan pembelajaran (tahapan-tahapan yang perlu dilalui atau diikuti dalam penyajian materi pembelajaran) metode atau teknik pembelajaran (prosedur teknis pengorganisasian bahan dan pengelolaan peserta didik dalam proses pembelajaran), media pembelajaran (peralatan dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai media proses pembelajaran), dan waktu pembelajaran (waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran.[5]

2. Strategi *Information Search*

Strategi *information search* dalam bahasa indonesia adalah strategi mencari informasi yang mana tujuan dari strategi ini adalah dapat mengoperasikan otak dan memacunya untuk berfikir dalam mencari jawaban.

[5]Romiszosky, *Strategi Pembelajaran,* (Cet. I; Oktober: Perdana Publising, 2017), 4

Srtategi ini bisa disamakan dengan ujian buka buku (open book). Secara berkelompok siswa mencari informasi, biasanya tercangkup dalam pelajaran yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka.[6]

3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam meyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya: kitab suci Alquran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.[7]

## *E. Garis-Garis Besar Skripsi*

Skripsi ini terdiri atas lima bab yang merupakan satu kesatuan yang garis-garis besar isinya adalah sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan. Dalam bab ini dapat diketahui secara jelas tentang: latar belakang permasalahan yang akan dibahas dalam proposal ini, untuk mengarahkan pembahasan-pembahasan berikutnya maka di rumuskan pula beberapa permasalahan pokok sebagai titik tolak pembahasan-pembahasan berikutnya. Dan untuk memberikan jawaban sementara atas permasalahan yang akan diajukan tersebut, kemudian untuk mengetahui tujuan

---

[6]Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*,(Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2017), 48

[7]Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah,* (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), 7

dari dilaksanakannya penelitian ini serta kegunaan yang dapat diperoleh penelitian tersebut, penulis akan menguraikan pula dalam bab pendahuluan ini.

Bab kedua, penulis akan menguraikan beberapa hal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *information search* dan pengertian pendidikan agama islam dalam pembelajaran. Keseluruhan dari pembahasan ini semua akan diuraikan secara teoritis dalam kajian pustaka.

Pada bab ketiga, sebagaimana layaknya suatu penyusunan karya ilmiah dan untuk menjelaskan langkah-langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan penelitian diperlukan suatu metode penelitian. Demikian pula dalam usaha untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, diperlukan suatu alat atau instrumen penelitian yang sesuai dengan data yang diperlukan. Oleh karena itu dalam uraian tentang metode penelitian ini juga akan dikemukakan beberapa alat yang dipergunakan penulis untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam pembahasan skripsi ini. Selanjutnya agar penyusunan skripsi ini dapat dipahami secara sistematis sejak penentuan tema pelaksanaan penelitian dengan tahapan-tahapanya.

Selanjutnya pada bab empat, akan dibahas mengenai bagaimana pelaksanaan strategi *Information Search* dalam pembelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Sarjo, kemudian efektifitas strategi *Information Search* dalam pembelajaran dan akan dibahas juga tentang kendala-kendala yang dialami guru dengan mengunakan strategi *Information Search* ini.

Bab kelima sebagai bab penutup dari pembahasan-pembahasan sebelumnya, penutup ini dibagi atas dua sub bab yaitu yang pertama berisikan

kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari berbagai uraian-uraian terdahulu sedangkan bagian yang kedua atau sub bab kedua Penulis akan mengajukan beberapa implikasi yang terkandung dari hasil penelitian yang diperoleh dan dianggap sangat bermanfaat dalam pengembangan dan pembinaan, baik bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya maupun hal-hal yang bersifat praktis yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan pendidikan agam Islam.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## *A. Penelitian terdahulu*

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan ataupun referensi bagi peneliti daam melakukan penelitian. Dengan adanya penelitian terdahulu dapat memperkaya teori maupun permasalahan-permasalahan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penelitian mengangkat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji terkait tema yang dilakukan penelitian atau penulis. Penelitian terdahulu yang dijadikan acuan penulis dalam melakukan penelitian antara lain:

**Tabel 2.1**

| No | Nama Peneliti | Judul | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Atia Dwi Rusanti | Penerapan strategi pembelajaran Informasion Search untuk meningkatkan minat dan keberhasilan pembelajaran Fiqih Ibadah kelas X SMK Muhammadiyah 1 Surakarta[8] | Hasil penelitian menunjukan bahwa: keberhasilan pembelajaran tercapai, dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai UTS semester genap kelas XA yaitu 81,4 dan XC yaitu 79,9 dan XE 79,9. Pada aspek | • Ruang lingkup penelitia, yaitu tentang strategi *Informasion Search* | • Peneliti terdahulu fokus meneliti tentang penerapan strategi Informasion Search untuk meningkatkan minat dan keberhasilan, sedangkan penulis fokus |

[8]Atia Dwi Rusanti, "*Penerapan Strategi Informasion Search untuk Meningkatkan Minat dan keberhasilan Pembelajaran Fiqih Ibadah Studi di Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Surakarta"* Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2018

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | praktek dan kelakuan siswa beribadah. | | membahas efektivitas strategi Informasion Search dalam proses pembelajaran di kelas<br>• Metode penelitian penelitian terdahulu menggunakan metode PTK sedangkan sedangkan penulis kualitatif<br>• Lokasi peelitian |
| 2 | Elina Yunita | Efektivitas penggunaan strategi Informasion Search dalam mata pelajaran IPS di kelas rendah sekolah dasar negeri 4 mensiku sintang[9] | Hasil penelitian ini menunjukan bahwa: efektivitas penggunaan strategi Informasion Search dalam pembelajaran IPS di kelas rendah disimpilkan sangat efektif. | • Ruang lingkup penelitian yaitu: strategi Informasion Search<br>• Fokus penelitian tentang efektifitas Strategi Informasi | • Lokasi penelitian<br>• Subyek dan Objek penelitian. |

[9]Elina Yunita, *Efektifitas Penggunaan Strategi Information Search dalam mata Pelajaran IPS di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang Kalimanta Barat,* Jurusan Ilmu Pengetahuan sosial, Fakultas SFKIP. Universitas Kalimantan Barat. *http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD*. Dipublikasikan Mei 2018. Diakses 17 Maret 2021

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Aktivitas belajar peserta didik ditemukan 100% sangat baik. Hal ii di dukung oleh adanya tahapan pembelajaran yang memberikan peningkatan kognitif yang disertai dengan proses pembelajaran yang menyenangkan dan gembira bagi peserta didik. | on Search dalam pembelajaran<br>• Metode penelitian kualitatif | |
| 3 | Shabrina | Pembelajaran daring dengan menggunakan metode *Information Search* mata pelajaran al-Islam di SMP muhammadiyah 2 Surakarta pada kondisi covid-19.[10] | Hasil penelitian ini menunjukan bahwa penggunaan metode Informasion Search saat pembelajaran daring di mata pelajaran Al Islam bisa diterapkan ditengah- | • Metode penelitian, sama-sama mengguna kan metode penelitian kualitatif<br>• Dan strategi Informasi on Search | • Lokasi penelitian yaitu: peneliti an terdahulu di SMP Muhamm adiyah 2 Surakarta sedangkan saya di SMAN 1 Sarjo |

[10]Evi Roviko dan Wulan Dari, *Pembelajar an daring Dengan Menggunakan Metode Informasion Search Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Teks Iklan Bantul pada Kondisi Covid-19*, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. http://jurnal.univetbantara.ac.id/index.php/jp. dipublikasikan 26 juni 2021, diakses 4 Agustus 2021.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | tengah problematika pembelajaran saat ini dengan keadaan Indonesia yang terdampak covid-19. | | |

## *B. Kajian Teori*

1. Pengertian Efektifitas

Efektifitas adalah suatu tujuan yang ingin dibuktikan penulis mengenai strategi information search. Mengenai hal tersebut, penulis memulai menguraikan definisi efektifitas berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai berikut:

> Efektifitas berasal dari kata, efektif yang berarti ada efeknya akibatnya, pengaruhnya, kesamaanya, manfaatnya, dapat membawa hasil, berhasil, mulai berlaku.[11]

Efektivitas didefenisikan sebagai suatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur membawa hasil yang merupakan keberhasilan dari suatu usaha dan tindakan, dalam hal ini efektifitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan intruksional khusus yang telah dicadangkan. Media penbelajaran dapat dikatakan efektif jika tujuan intruksional khusus yang telah di cadangkan lebih banyak tercapai.

[11]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta Balai Pustaka, 1996), 250

Menurut Streers yang dikutip oleh Ahmad Habibullah, efektifitas adalah konsistensi kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah sepakati. Adapun Stoner yang dikutip pula oleh Ahmad Habibullah dkk, memberikan definisi efektifitas sebagai kemampuan menentukan tercapainya tujuan.[12]

> Efektifitas pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses pembelajaran, yaitu segala daya upaya guru untuk membentuk para peserta didik agar bisa belajar dengan baik.[13]

Efektif belajar yang dikemukakan oleh Makmum yang dikutip oleh Saiful Segala bahwa membawa pengaruh atau manfaat tertentu bagi pelajar, (setidak-tidaknya sampai batas tertentu) relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat diproduksi dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah (problem solving) baik ujian ulangan dan sebagainya maupun penyusuaian diri bagi kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya.[14]

Saiful berpendapat bahwa efektifitas belajar dapat ditinjau sebagai berikut:

a. Tepat waktu atau efesien waktu
b. Pertanyaan sederhana informasi lengkap
c. Cepat menguasai konsep
d. Media sesuai dengan kompetensi dasar, standar kopetensi dan indicator

---

[12]Ahmad Habibullah dkk, *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008), 6

[13]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif : Konsep Landasan dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),* (Jakarta : Kencana, 2009), 20

[14]Saiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan,* (Bandung: Alpabeta, 2009), 174

e. Irit biaya[15]

2. Strategi pembelajaran

Strategi belajar mengacu pada perilaku dan proses berfikir yang digunakan oleh siswa yang mempengaruhi apa yang dipelajari termasuk proses memori dan metakognitif. Selanjutnya dikatakan bahwa strategi-strategi belajar adalah operator kognitif meliputi dan di atas proses-proses yang langsung terlibat dalam menyelesaikan suatu tugas.[16]

> Menurut Romiszosky, strategi dalam konteks kegiatan pembelajaran mengandung makna, yaitu untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dengan memilih metode-metode yang dapat mengembangkan kegiatan belajar peserta didik secara lebih aktif.[17]

Strategi pembelajaran merupakan perpanduan urutan kegiatan pembelajaran (tahapan-tahapan yang perlu dilalui atau diikuti dalam penyajian materi pembelajaran) metode atau teknik pembelajaran (prosedur teknis pengorganisasian bahan dan pengelolaan peserta didik dalam proses pembelajaran), media pembelajaran (peralatan dan bahan pembelajaran yang digunakan sebagai media proses pembelajaran), dan waktu pembelajaran (waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran.[18]

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara

---

[15]Ibid, 174

[16]Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi,* (Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 48

[17]Romiszosky, *Strategi Pembelajaran,* ( Cet. I; Oktober: Perdana Publising, 2017), 4.

[18]Ibid, 5.

efektif dan efesien terbentuk oleh panduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Terdapat 5 komponen strategi pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. kegiatan pembelajaran pendahuluan. Kegiatan pembelajaran pendahuluan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Pada kegiatan ini pendidik diharapkan dapat menarik minat peserta didik atas materi pelajaran yang akan disampaikan.
b. penyampaian informasi. Dalam kegiatan ini pendidik akan menetapkan secara pasti informasi, konsep, aturan, dan prins ip-prinsip apa yang perlu disajikan kepada peserta didik. Di sinilah penjelasan pokok tentang semua materi pembelajaran.
c. partisipasi peserta didik. Partisipasi peserta didik sangat penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan lebih berhasil apabila peserta didik secara aktif melakukan latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
d. tes. Ada dua jenis tes atau penilaian yang bisa dilakukan kebanyakan pendidik, yaitu pretest dan postest. Secara umum tes digunakan oleh pendidik untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran khusus telah tercapai atau belum dan apakah pengetahuan, keterampilan dan sikap telah benar-benar dimiliki peserta didik atau belum.

e. kegiatan lanjutan. Kegiatan lanjutan atau follow up, secara prinsip ada hubungannya dengan hasil tes yang telah dilakukan. Karena kegiatan lanjutan esensinya adalah untuk mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.[19]

Strategi pembelajaran dapat di klasifikasikan di bagi menjadi:[20]

a. Strategi pembelajaran langsung

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi yang kadar berpusat pada gurunya paling tinggi dan paling rendah digunakan. Pada strategi ini termasuk di dalamnya metode-metode ceramah, pertanyaan didaktik, pengejaran eksplisit, praktik dan latihan, serta demonstrasi. Strategi pembelajaran langsung efektif digunakan untuk memperluas informasi atau mengembangkan keterampilan langkah demi langka.

b. Strategi pembelajaran tidak langsung *(indirect instruction)*

Pembelajaran tidak langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis. Dalam pembelajaran tidak langsung, dan sumber personal. Guru lingkar belajar, memberikan kesempatan siswa untuk terlibat, dan jika memungkinkan memberikan umpan balik kepada pesera didik ketika mereka melakukan inkuiri. Strategi pembelajaran tidak langsung mengisyaratkan digunakannya bahan-bahan cetak, non cetak, dan sumber-sumber manusia.

[19]Romiszosky, *Strategi Pembelajaran,* (Cet. I; Perdana Publising, 2017), 6-8
[20]Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 11

c. Strategi pembelajaran interaktif *(Interactive instruction)*

Strategi pembelajaran interaktif merujuk kepada bentuk diskusi dan saling berbagi di antara peserta didik. Strategi pembelajaran interaktif dikembangkan dalam rentang pengelompokkan dan metode-metode interaktif. Di dalamnya terdapat diskusi kelas, diskusi kelompok kecil atau pengajaran tugas kelompok dan kerjasama peserta didik secara berpasangan.

d. Strategi Pembelajaran Mandiri

Belajar mandiri merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan membangun inisiatif individu, kemandirian, dan peningkatan diri. Fokusnya adalah pada perencanaan belajar mandiri oleh peserta didik dengan bantuan guru, Belajar mandiri juga dapat dilakukan dengan teman atau bagian kelompok kecil.

3. Strategi Information Search

Strategi Informasion Search ialah suatu strategi pembelajaran mencari informasi, informasi tersebut dapat diperoleh melalui koran, buku paket, majalah atau internet. Hal ini digunakan siswa agar dapat memiliki informasi lebih tentang materi yang akan dipelajari, agar siswa aktif mencari informasi, maka guru membuat suatu permasalahan yang akan dibuat dalam bentuk LKS (Lembar Kerja Siswa).[21] Pencarian informasi ini dilakukan secara berkelompok yang bertujuan agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan cepat dan apabila siswa

[21]Elina Yunita Seran, Efektifitas Strategi Information Search Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas Renda Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang Kalimantan Barat, Jurusan Ilmu Pengetahuan sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Kalimantan Barat. *http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/PAUD*. Dipublikasikan Mei 2018. Diakses 17 Maret 2021. 3

malu bertanya kepa da guru sehingga siswa dapat bertanya dengan teman sekelompoknya, sehingga terjadi tukar pendapat antar kelompok.

Dari pendapat diatas dapat disimpilkan bahwa strategi informasion search adalah suatu teknik yang digunakan oleh seorang guru dalam proses belajar mengajar dengan maksud meminta peserta didik untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan baik oleh pendidik maupun oleh peserta didik yang lainya. Kemudia mempersiapkan peserta didik agar mencari informasi tentang jawabannya dengan membaca berbagai sumber belajar seperti halnya modul, koran, internet dan sebagainya untuk menemukan informasi jawaban yang akurat.

Dengan menggunakan strategi ini diharapkan peserta didik dapat menerima dan memahami informasi yang mereka dapat dari hasil membaca atau bertanya dan mereka dengar penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Kemudian Allah berfirman dalam QS Al-Anbiya: 7

وَمَآ اَرْسَلْنَا قَبْلَكَ اِلَّا رِجَالًا نُّوْحِيْٓ اِلَيْهِمْ فَسْـَٔلُوْٓا اَهْلَ الذِّكْرِ اِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ

Artinya: “Kami tiada mengutus Rasul-Rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, Maka tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tiada mengetahui”.[22]

Sesuai dengan firman Allah SWT diatas, menjelaskan bahwa Allah SWT telah memerintahkan kapada umatnya (kita) agar bertanya dan mencari informasi mengenai segala hal yang tidak kita ketahui kepada orang yang telah mengetahui atau yang berilmu. Hal ini sejalan dan searah sesuai dengan strategi pembelajaran

[22]Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya,*(Bandung:Syami Al-Quran 2007), 257

*informasion search*, dimana selain mencari dan membaca informasi diberbagai sumber belajar peserta didik dapat bertanya kepada sesama siswa yang satu kelompok dengan nya atau bahkan bertanya kepada orang yang memiiki pengetahuan yang lebih atau berilmu.

Strategi ini mencari informasi yang mana tujuan dari strategi ini adalah dapat mengoperasikan, mengasah dan memacu otak serta indra sehingga menjadikan siswa berperan aktif untuk berfikir dalam mencari jawaban.

a. Langka-langka Strategi Pembelajaran *Information Search*

Menurut Hisyam Zaini ada beberapa langkah-langkah Strategi Informasion Search yaitu sebagai berikut:

1). Membuat beberapa pertanyaan yang dapat dijawab dengan mencari informasi yang bisa ditemukan dalam bahan-bahan sumber belajar yang dapat diakses peserta didik. Bahan-bahan sumber ini bisa dalam bentuk:
   a) Buku pegangan
   b) Dokumen
   c) Buku teks
   d) Informasi dari internet
   e) Perangkat berat (mesin, computer, dan alat-alat lain)
2) Bagikan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada peserta didik.
3) Minta peserta didik menjawab pertanyaan individu atau kelompok kecil. Kompetisi antar kelompok dapat diciptakan untuk meningkatkan partisipasi.
4) beri komentar atas jawaban yang diberikan peserta didik. Kembangkan jawaban untuk memperluas spoke pembelajaran.[23]

Sedangkan langkah-langkah untuk mencapai strategi information search dalam pembelajaran PAI:

a. Guru membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok kecil

[23] Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2017), 48

b. Guru membuat kumpulan pertanyaan kedalam lembar kerjas siswa (LKS) yang dapat dijawab siswa dengan cara mencari informasi yang bisa ditemukan atau sumber informasi yang didapatkan oleh siswa di internet dengan menggunakan media smarphone.
c. Guru membagikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan topic kedalam lembar kerja siswa (LKS).
d. Masing-masing kelompok mencari informasi dari internet untuk menjawab pertanyaan.
e. Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan guru sekaligus melaporkan hasilnya.
f. Hasil kerja kelompok ini kemudian dipresentasikan di depan kelompok lain sekaligus dikompetisikan.
g. Guru memberikan klarifikasi baik melalui diskusi atau tanya jawab maupun dialog langsung dengan kelompok siswa yang bersangkutan.

Kelebihan Strategi Informasion Search seperti yang dikemukakan oleh Maritis Yamin, antara lain:

a) Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki sedikit gambaran dan pemahaman setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
b) Siswa aktif bertanya dan mencari informasi
c) Munculnya kreatifitas belajar siswa pada saat tahap presentasi, yaitu menyampaikan ide-ide yang merupakan kombinasi baru berdasarkan data informasi yang diperoleh dari hasil membaca.

d) Dapat memupuk rasa saling kerjasama diantara anggota kelompok.

e) Setiap anggota mempunyi tanggun jawab secara individu sekaligus kelompok sehingga dari masing-masing individu dapat saling bertukar pikran serta berinteraksi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi

f) Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerja sama antar siswa.

g) Membantu pembelajaran untuk menghidupkan materi materi yang dianggap sulit.

h) menjadikan materi yang biasa-biasa menjadih lebih menarik.[24]

Sedangkan kekurangan dari Strategi Informasion Search adalah sebagai berikut:

a) Kurangnya fasilitas pembelajaran yang tersedia dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran, karena tidak semua fasilitas pembelajaran yang diinginkan dari metode ini tersedia di sekolah.

b) Peserta didik yang jarang memperhatikan atau bosan jika bahasan dalam strategi tersebut tidak disukai.

c) Sulitnya bagi guru untuk membuat pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.[25]

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

[24] Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 67

[25]Ibid, 69

Pendidikan agama islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa:

> Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam meyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya: kitab suci Alquran dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.[26]

Pendidikan agama islam merupakan usaha memberikan bimbingan dan usaha kepada anak didik dengan tujuan agar anak didik dapat mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam serta menjadikan ajaran islam sebagai tuntunan hidup kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Menurut direktorat pembinaan pendidikan agama islam pada sekolah umum negeri (Ditbinpasiun) yang dikutip oleh Zakiyah Dradjat, pendidikan agama islam adalah:

> Suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikan ajaran-ajaran agama islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat kelak.[27]

Jadi, pendidikan agama islam merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui cara yang sistematis dan terencana agar mengenal, memiliki, menghayati, sampai mengimani ajaran agama islam sebagai tuntunan yang dapat

---

[26]Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah,* (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003), 7.

[27]Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Cet. 10; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012). 88.

digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

pembelajaran dan pendidikan islam secara keseluruhan, bertujuan untuk membentuk kepribadian seseorang menjadi insan kamil yang berarti "manusia yang memiliki keutuhan rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT".[28]

Pendidikan agama islam diharapkan dapat menciptakan manusia yang memiliki keutuhan dimulai dari pengetahuan hingga pemahaman nilai-nilai ajaran islam baik itu kaitannya dalam hubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya. Sehingga tercipta kerukunan antar umat manusia dan tercapainya kebahagian kehidupan di akhirat nanti.

Tujuan pendidikan islam tentunya sangat luas jika dilihat dari berbagai aspek. Salah satu tujuan pendidikan agama islam pada tingkat mata pelajaran yaitu tercapainya pemahaman, penghayatan, dan pengamatan ajaran islam sesuai dengan bidang-bidang tertentu.[29]

Pada tingkat mata pelajaran berarti tujuan pendidikan agama islam lebih fokus dan terinci sesuai dengan bidangnya. Mislanya dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada materi masa kejayaan islam diharapkan yaitu seorang peserta didik dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam tentang masa kejayaan islam.

---

[28]Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Erlangga, 2011),144.

[29]Ibid, 29.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 30 ayat 2 disebutkan bahwa "pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan menjadi ahli ilmu agama."[30]

Menurut Haidar Putra Daulay dalam bukuya menjelaskan bahwa pendidikan agama harus mampu mengantarkan peserta didik kepada tiga aspek. Pertama, aspek keimanan yaitu mencangkup seluruh rukun iman. Kedua, aspek ibadah yaitu mencangkup seluruh rukun islam. Ketiga, aspek akhlak mencangkup seluruh *akhlaqul karimah*.[31]

Sehingga pendidikan agama islam yang dilaksanakan di sekolah berfungsi untuk membentuk peserta didik memenuhi dan mengamalkan nilai-nilai ajaran yang mencangkup poin utamanya yaitu keimanan, ibadah dan akhlak.

Maka fungsi dari pembelajaran pendidikan agama islam dengan materi masa kejayaan islam yaitu untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta didik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi tersebut.

d. Struktur pembelajaran PAI dikelas XI SMA

1) Perencanaan proses pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Perencanaan tersebut didesain sesuai dengan

[30]Ibid, 30.

[31]Haidar Putri Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia,(*Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2014), 74.

kurikulum yang diberlakukan oleh Dinas Pendidikan dan mengacu pada kurikulum, seperti KTSP atau kurikulum 2013.

a) Silabus

(1) Pengertian dan dasar Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada satuan dan kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencangkup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Materi pokok pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar[32]

Salah satu perbedaan yang cukup signifikan antara kurikulum 2006 (KTSP) dengan kurikulum 2013 yaitu berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Dalam kurikulum 2006, keguatan pengembangan silabus merupakan kewenangan satuan pendidikan, namun dalam Kurikulum 2013 kegiatan pengembangan silabus beralih menjadi kewenangan pemerintah, kecuali untuk mata pelajaran tertentu yang secara khusus dikembangkan di satuan pendidikan yang bersangkutan.

(2) Prinsip pengembangan silabus

Berikut ini di paparkan kajian prinsip pengembangan silabus:

(a) Ilmiah
Keseluruhan materi dan kegiatan yang menjadi muatan dalam silabus harus benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara keilmuan.

(b) Relevan
Cakupan, kedalam, tingkat kesukaran dan urutan penyajian materi dalam silabus sesuai dengan tingkat perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spritual peserta didik.

(c) Sistematis

[32]Suko, *Menjadi Calon Guru*,(Cet.pertama; Surabaya; Scopindo Media Pustaka, 2020), 49

Komponen-komponen silabus saling berhubungan secara fungsional dalam mencapai kompetensi

(d) Konsisten
Adanya hubungan yang konsisten (ajeg, taat asas) antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok/pem-belajaran, pengalaman belajar, sumber belajar dan sistem penilaian.

(e) Memadai
Cakupan indikator, materi pokok/pembelajaran, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian cukup untuk menunjang pencapaian kompetensi dasar.

(f) Aktual dan Konstektual
Cakupan indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian memperhatikan perkembangan ilmu teknologi, dan seni mutakhir dalam kehidupan nyata dan peristiwa yang terjadi.

(g) Fleksibel
Keseluruhan komponen silabus dapat mengakomodasi keragaman peserta didik, pendidik, serta dinamika perubahan yang terjadi di sekolah dan tuntunan masyarakat.

(h) Menyeluruh
Komponen silabus mencakup keseluruhan ranah kompetensi (kognitif, afektif, psikomotorik)[33]

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(1) Pengertian RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan diijabarkan dalam silabus Lingkup RPP paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih. Penyusunan RPP tetap menjadi kewenangan dari guru yang bersangkutan, yaitu

[33] *Ibid*, 49-50

dengan berusaha mengembangkan dari Buku Babon (termasuk silabus) yang telah disiapkan pemerintah.[34]

(2). Prinsip-prinsip Penyusunan RPP

(a) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
(b) RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.
(c) Mendorong partisipasi peserta didik
(d) Proses pembelajaran dirancang dengan berpusar pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas,inisiatif, inspirasi,kemandirian dan semangat belajar
(e) Mengembangkan budaya membaca dan menulis proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekpresi dalam berbagai bentuk tulisan.
(f) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
(g) RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi
(h) Keterkaitan dan keterpaduan
(i) RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengkomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.[35]

Rencana pembelajaran adalah suatu cara yang memuaskan yang disertai langka-langka antisipasif sebagai upaya penjabaran kurikulum (yang diberlakukan) sekolah kedalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui proses berfikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai

[34] *Ibid,* 52

[35] *Ibid*, 53

upaya pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada.

***C. Kerangka Pemikiran***

**Gambar 2.1**

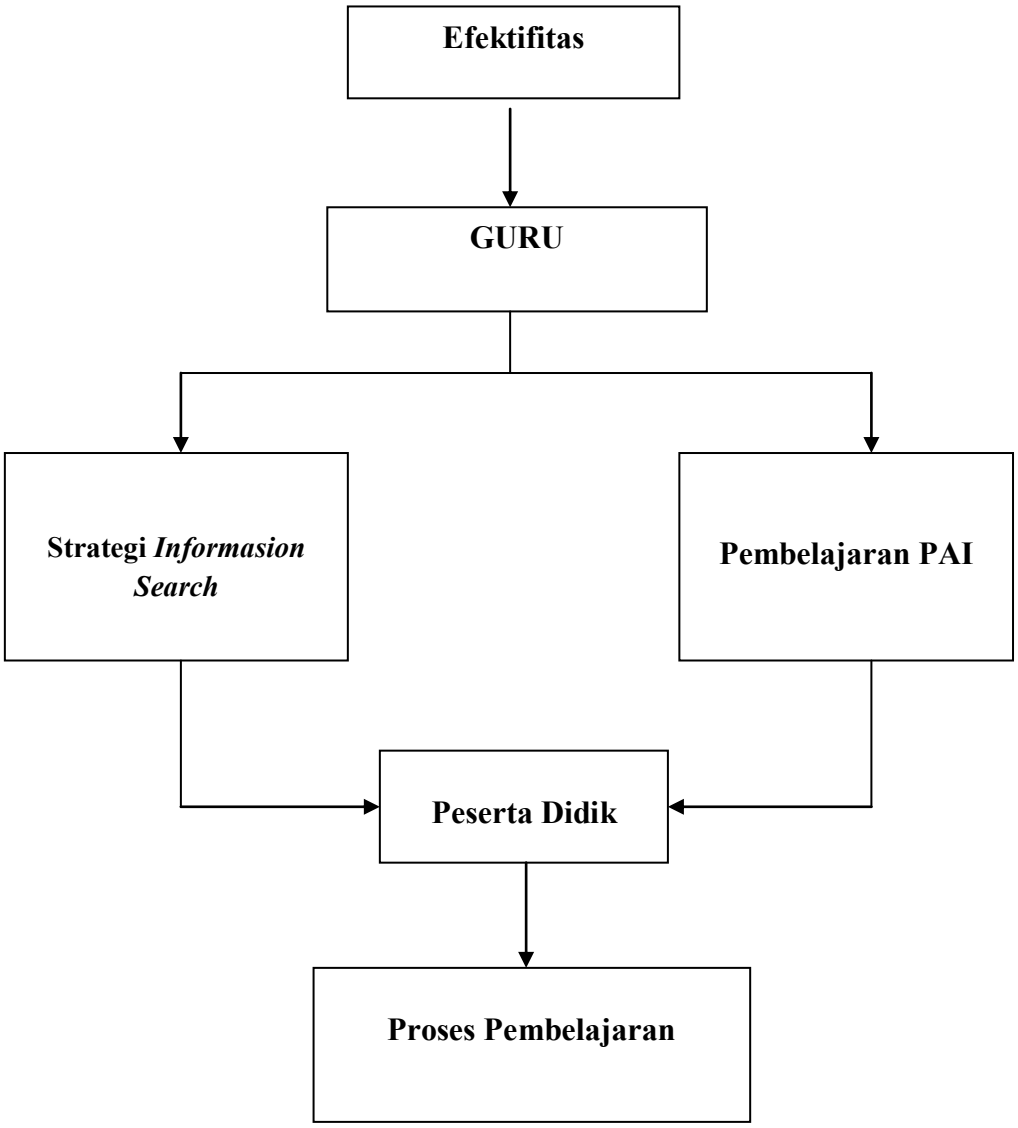

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. *Pendekatan dan Desain Penelitian*

Desain penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif. Deskriptif artinya penelitian mengadakan penelitian dengan memberikan gambaran secara umum tentang objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun pendekatan yang dimaksud adalah penelitian yang mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, sehingga penulisdapat menemukan kepastian dan keaslian data untuk diuraikan sebagai penelitian yang akurat. Penelitian yang bersifat deskriptif menurut Suharsimi Arikunto lebih tepat apabilah menggunakan pendekatan kualitatif.[36]

Menurut Bogdam dan Taylor seperti dikutip oleh Lexi j. Maleong, mendefenisikan metode kualitatif adalah "sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang amat diminati.[37]

Adapun pertimbangan-pertimbangan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai berikut:

a. penyesuaian pendekatan kualitatif lebih mudah apabilah berhadapan dengan kenyataan ganda.

b. bersifat langsung antara penelitian dengan responden

---

[36]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek,(*ed. II; Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 209

[37]Lexi j. Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 3

c. lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penejaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[38]

Pendapat di atas jika dikaitkan dengan judul ini yang melakukan penelitian mengenai efektivitas strategi *Informasion Search* dalam pembelajaran PAI di SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu, maka pendekatan kualitatif lebih mudah dilakukan oleh karena temuan-temuan data yang diperoleh dari para informan akan diperbandingkan dan memaparkannya secara deskriftif kualitatif.

Alasan utama penulis memilih pendekatan kualitatif, disamping sebagai metode yang cocok dengan arah penelitian ini, juga karena peulis menganggap bahwa metode ini merupakan cara bertahap langsung dengan informan yang tidak lagi dirumuskan dengan berbentuk angka-angka cukup dengan cara observasi, wawancara, dan pengumpulan data atau intisari dokumen yang ada.

**B. *Lokasi Penelitian***

Adapun tempat atau lokasi penelitian ini adalah SMAN 1 Sarjo yang terletak di Kecamatan Sarjo Kabupaten Pasangkayu.

Alasan memilih SMAN 1 Sarjo adalah salah satu sekolah SMA yang ada di desa sarjo, dan penulis ingin mengetahui sejauh mana strategi Informasion Search ini efektif dilaksanakan pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Sarjo, dan strategi ini juga cocok digunakan selama pembelajaran daring selama ini.

Selain itu penulis tertarik meneliti karena penelitian di SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu masih kurang yang melakukan penelitian terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang pendidik gunakan.

---

[38]Ibid, 6

## C. *Kehadiran Penelitian*

Penulis sebagai peneliti di lokasi penelitian bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data. Dalam melakukan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati kegiatan-kegiatan yang terjadi di SMAN 1 Sarjo yang lebih berfokus pada strategi Informasion Search yang diterapkan pada mata pelajaran PAI.

S. Margono mengemukakan kehadiran peneliti di lokasi peneliti selaku instrumen utama penelitian sebagai berikut:

> Manusia sebagai alat (Instrumen) utama pengumpul data. Penelitian kualitatif menghendaki penelitian atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mudah mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.[39]

Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan mutlak adanya sebagai instrumen. Peran peneliti di lapangan sebagai partisiasi penuh dan aktif karena peneliti sendiri langsung mengamati dan mencari iformasi lewat informan atau nara sumber, dalam hal ini, kepala sekolah, guru dan peserta didik yang dianggap mampu memberikan informasi yang berkenaan dengan masalah peneliti.

## D. *Data dan Sumber Data*

Sumber data yang diperoleh penulis dalam mengadakan penelitian di SMAN 1 Sarjo Kapupaten Pasangkayu adalah data bervariasi, seperti data yang dapat dilihat langsung (observasi), data yang diperoleh melalui wawancara (interview) dan data dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa "sumber

---

[39]S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* ( Cet II, Rineka Cipta, 2000), 38

data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh".[40] Dalam penelitian ini penulis membagi sumber data ke dalam dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama, baik individu perorangan, data tersebut diperoleh dengan cara antara lain: observasi dan wawancara (*interview*). Data primer sebagai data lapangan yang dapat mendeskripsikan efektivitas strategi *Informasion Search* yang diterapkan dalam proses pembelajaran PAI di SMAN 1 Sarjo. Data tersebut diperoleh dari beberpa orang informan.

Husen Umar mengemukakan pengertian data primer dengan mengatakan bahwa: "data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik individu maupun perorangan, seperti hasil wawancara *(interview)*. Atau hasil penelitian kuesioner yang bisa dilakukan oleh pendidik".[41] Oleh karena itu orang yang menjadi data primer adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik SMAN 1 Sarjo.

2. Data Sekunder

Memperjelas pengertian data sekunder, penulis kembali meneruskan kutipan dari Husen Umar, yaitu: "data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak

---

[40]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Ed. Revisi V. Cet,XII, Jakarta; PT. RajaGrafindo Persada, 2002), 107

[41]Husen Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet, VI, Jakarta: PT RajaGrahafindo Persada, 2001), 2

lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder ini digunakan oleh penelitian untuk diproses lebih lanjut".[42]

Berdasarkan kutipan di atas dalam penelitian ini penulis menginterpretasikan data sekunder sebagai data yang didapatkan dari dokumentasi yang menunjukan kondisi obyek penelitian yaitu sejarah pendirian, jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, jumlah peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan sebagaiya pada SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu.

**E.** ***Teknik Pengumpulan Data***

1. Observasi

Teknik Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surakhmad:

> Yaitu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik pengamatan yaitu dilakukan didalam situasi sebenarnya maupun dilakukan didalam situasi buatan yang khusus diadakan.[43]

Observasi langsung tersebut dilakukan dengan datang dan mengamati secara langsung bagaimana situasi di sekolah tersebut dan dengan adanya pandemi sekarang pembelajaran dilakukan melalui daring jadi peneliti mengamati proses pembelajaran di grup Whasaap dengan menggunakan strategi *Informasion Search.* Instrumen penelitian yang digunakan dalam observasi langsung adalah

[42]Ibid, 46

[43]Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung; PT. Remaja Rosda Karya 1978), 155

pedoman observasi dan alat tulis menulis untuk mencatat data yang didapatkan di lapangan.

2. Wawancara *(Interview)*

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai beberapan informan penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan dalam *intervew* adalah alat tulis menulis untuk transkip wawancara dan pedoman wawancara disusun secara tidak terstruktur sebagaimana diterangkan oleh Winarno Surakhmad:

> Yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancaralah sebagai pemudi jawaban responden. Jenis Interviu ini cocok untuk penelitian kasus.[44]

*Interview* langsung digunakan untuk mewawancarai para informan, wawancara dengan informan dilakukan dengan pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan, tetapi tidak menutup kemungkinan penulis dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang diperlukan sebagai penjelas dari konsep yang telah diberikan.

Interviw dilakukan khususnya terhadap informan peneliti, meliputi beberapa peserta didik, guru dan kepala sekolah.

[44] Ibid, 197

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

| No | Komponen | Sub Komponen | item | Teknik | Informan |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Pelaksanaan pembelajaran strategi *Informasion Search* | a. Keadaan sekolah | 4 | Wawancara | Kepala Sekolah |
| | | b. Kebijakan yang diterapkan | 1 | Wawancara | |
| | | c. Proses pembelajaran | 2 | Wawancara | Guru |
| | | d. rencana awal guru dalam pembelajaran menggunakan strategi *Informasion Search* | 2 | Wawancara | |
| | | e. langka-langka strategi Informasion Search. | 1 | Wawancara | Guru |
| 2 | Evektifitas strategi *Informasion Search* | c. respon siswa terhadap penerapan strategi informasion search | 2 | Wawancara | Peserta Didik |
| | | d. kendala yang di alami guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. | 1 | Wawancara | Guru |
| | | f. bentuk evaluasi | 2 | Wawancara | Guru |

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang disimpan dalam bentuk teks yang disimpan secara sengaja. Teknik dokumentasi yaitu

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku-buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.[45]

Teknik dokumentasi dimasudkan untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui catatan tertulis yang terdapat di lapangan. Dokumentasi ini akan penulis gunakan untuk memperolah data tentang perangkat pembelajaran, silabus, RPP, evaluasi.

**F. *Teknik Analisis Data***

Analisis data dalam penelitian kualitatif tidak terpisah dari proses pengumpulan data. Sebelum penulisan laporan dimulai, maka terlebih dahulu dilakukan analisa data yang meliputi tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data, yaitu penulis gunakan untuk menganalisa dan memberikan kembali data-data yang tersedia dengan melakukan penyaringan data yang muncul terhadap obyek yang diamati.
2. Penyajian Data, yaitu penulis gunakan untuk menyajikan data-data penelitian yang telah diperoleh di lapangan.
3. Verivikasi Data, yaitu penulis melakukan upaya sinkronisasi data dengan kondisi sesungguhnya di lapangan.

**G. *Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan untuk menjamin validitas data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara objektif dan ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan atau validitas data tidak diuji dengan statistik, melainkan dengan analisis kritis kualitatif.

---

[45]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 274

Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara Diskusi sejawat, teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## *A. Gambar Umum SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu*

1. Latar Belakang Sekolah

Dalam pembangunan moralitas di tengah kehidupan masyarakat maka keberadaan suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan dalam pemberian arti positif terhadap perkembangan dan pembangunan dunia pendidikan. Demikian pula SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu hadir sebagai wujud pemerataan pembangunan dalam bidang pendidikan dikalangan masyarakat terutama dalam mengentaskan ketertinggalan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu didirikan suatu program pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan sumber daya manusia berkualitas dan mengetahui ilmu lebih dalam. Olehnya pemerintah mengusahakan berdirinya SMA ditengah kehidupan masyarakat. SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu berdiri pada tahun 2015 yang berada di desa Sarjo Kecamatan Sarjo Kabupaten Pasangkayu.

SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu berdiri atas keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan, SMAN 1 Sarjo berdiri atas inisiatif beberapa tokoh-tokoh, nama pendiri sebagai berikut H Acong (Pua Bulan), Muh Yusuf Yadil, S.Pd dan Waliyudin Pawelai menyusulkan kepada pemerintah agar didirikan sekolah menegah atas di Kecamatan Sarjo kabupaten Pasangkayu dan usaha tersebut disepakati pemerintah. Setelah berdirinya SMAN 1 Sarjo

Kabupaten Pasangkayu yang ditunjuk menjadi kepala sekolah yaitu bapak Sudirman. S.Pd, M.Pd sampai sekarang.

Setelah berdirinya SMAN 1 Sarjo maka dibuka pendaftaran penerimaan calon siswa siswi baru yakni pada tahun 2015.

Berhubung gedung sekolah belum ada waktu itu maka kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan cara menggunakan gedung Sekolah Dasar (SD) Ujung Soli untuk sementara waktu hanya digunakan siang hari dalam proses belajar mengajar. Walau hanya belajar siang hari tapi proses belajar mengajar tetap lancar.

Panitia pembangunan tetap berusaha secara tahap demi tahap yakni menyiapkan lokasi dan bangunan walaupun bangunan sekolah masih bersifat semi permanen yang hingga kini terletak di jalan H. Muh Saleh JL. H. Muh.Sale pada awal tahun 2016 gedung dang ruangan belajar telah siap pakai walau bersifat semi permanen dengan jumlah gedang empat buah maka kegiatan belajar mengajar dipindahkan digedung tersebut pada bulan januari, walau beberapa ruangan saja yaitu ruangan kelas, ruang laboratorium dan yang satunya lagi perpustakaan yang dimanfaatkan sebagai ruang kantor sampai sekarang.

Untuk lebih mengenal sejarah sekolah sebagai lokasi penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat berdirinya SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu, sesuai dengan wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu, Bapak Sudirman, S.Pd, M.Pd yang mengemukakan bahwa:

> Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu berdiri pada tahun 2015, kita meminjam gedung Sekolah Dasar (SD) Ujung Soli sebagai tempat untuk melaksanakan proses belajar mengajar sementara, mulai dari tahun 2015-2016 atau selama 1 semester, ketika berada di tahun 2016 tepatnya pada bulan Januari barulah SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu mulai melaksanakan aktivitas belajar mengajar di gedung baru, dan lokasi yang digunakan untuk pembanguna SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu adalah tanah hibah dari bapak H.Acong (pua Bulan).[46]

Dari penjelasan Kepala Sekolah, Sekolah SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu diatas, dapat dipahami bahwa SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu pertama berdiri pada tahun 2015 tetapi hanya menggunakan ruang sekolah SD Ujung Soli. Berdirinya sekolah tersebut didasari oleh kebutuhan masyarakat dengan pendidikan lanjutan bagi anak-anak mereka. Selain itu dilatarbelakangi juga oleh jumlah lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau sederajat yang semakin meningkat dan perlu melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, yakni Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sejak berdirinya SMAN 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu makin meningkat dan berkembang, mulai dengan peserta didiknya, guru, dan sarana prasarana. Mendukung sarana dan prasarana yang memadai dan jumlah peserta didik tiap tahunya bertambah. Dari sisi jumlah rata-rata peserta didiknya 30 orang perkelas.

[46]Sudirman, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sarjo. "*Wawancra.*" di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 21 Juli 2021

2. Profil SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu

| | | |
|---|---|---|
| Nama Sekolah | : | SMA NEGERI 1 SARJO |
| NPSN | : | 69899684 |
| Jenjang Pendidikan | : | SMA |
| Status Sekolah | : | Negeri |
| Alamat Jalan | : | JL. H. Muh. Saleh |
| RT / RW | : | - / - |
| Kode Pos | : | 91574 |
| Kelurahan | : | Sarjo |
| Kecamatan | : | Kec. Sarjo |
| Kabupaten/Kota | : | Pasangkayu |
| Provinsi | : | Sulawesi Barat |
| Negara | : | Indonesia |
| SK Pendirian Sekolah | : | 414/71.A/SET/II/2015 |
| Tanggal SK Pendirian | : | 2015-02-20 |
| Sk Izin Operasional | : | 959 TAHUN 2015 |
| Tgl SK Izin Operasional | : | 2015-06-10 |
| Status Kepemilikan | : | Pemerintah Daerah |
| Luas Tanah | : | 8000 m |
| Luas Bangunan | : | 3600 m |
| Posisi Geografis | : | -0,8733 Lintang |
| | | 119,5514 Bujur |

3. Visi dan Misi SMA 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu

SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu sebagai lembaga pendidikan yang pertama yang membimbing, membinah serta mengembangkan kemampuan dan potensi peserta didik sesuai jati diri dan harapan orang tua peserta didik. Lembaga pendidikan ini memiliki visi dan misi yang merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat ini.

SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut: "beriman dan bertakwa serta berwawasan lingkungan. Sedangkan misi dari SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu meliputi:

a. Meningkatkan kedisiplinan warga sekolah
b. Mengefektifkan pelaksanaan KBN dan kemampuan kognitif, efektif dan psikomotorik yang optimal
c. Meningkatkan frekuensi KBM dalam bentuk tambahan waktu kegiatan pembelajaran (ekstra/les)
d. Meningkatkan kegiatan pembinaan pendidikan Agama
e. Meningkakan kegiatan olahraga dan seni
f. Mengaktifkan peserta didik pada berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan
g. Menanamkan budaya cinta lingkungan
h. Menyediakan sarana prasarana yang *representatif* dan *up to date* yang ramah lingkungan
i. Mengupayakan sekolah yang bersih dan hijau *(green and clean)*.[47]

[47]Arsip Visi dan Misi SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu.

4. Keadaan Geografis SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu

Secara geografis luas wilaya SMA 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu + 9300 m. Dengan melihat posisi geografis SMA 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu yang terdiri dari berbagai macam fasilitas yang diantaranya bangunan kelas yang terdiri dari 12 ruang kelas, lapangan volly ball dan sepak takraw, ruang guru, meja belajar ruang pimpinan, ruang teori kelas dan perpustakaan.

Letak geografis SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu adalah sebagai berikut:

a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan raya
b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan H. Muh. Saleh
c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah warga
d. Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan warga

Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu berada di ibukota Kecamatan, adapun jarak SMA 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu. dalam hal ini gedung dan fasilitas lainnya diharapkan kesemuanya menjadi faktor pendukung di dalam proses pembelajaran. Sarana dan prasarana yang menjadi sangat besar pengaruhya terhadap kegiatan pembelajaran secara langsung dalam berinteraksi antara guru dan peserta didik. Sarana dan prasarana memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran. Karena tanpa adanya sarana dan prasarana proses pembelajaran tidak akan terlaksanakan dengan efektif dan efesien.

Sebagaimana yang dikemukakan informasi sebagai berikut:

> Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu yang memiliki perkembangan dari tahun ketahun, baik dari kualitas peserta didik, tenaga pendidik maupun perkembangan sarana dan prasarana yang sangat memadai. Dengan perkembangan ini maka, Sekolah Menegah Atas (SMA) Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu mampu berdaya saing dalam memasuki perguruan tinggi dan mampu menciptakan output yang berkualitas.[48]

Berikut ini akan diuraikan keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu.

**Tabel 4.3**

**Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu**

| No | Jenis | Keadaan | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| | | Jumlah | Ukuran | |
| 1 | Ruang Pimpinan | 1 | - | Milik sendiri |
| 2 | Ruang Guru | 1 | - | Milik sendiri |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 | - | Milik sendiri |
| 4 | Jamban | 2 | - | Milik sendiri |
| 5 | Tempat Olah Raga | 3 | - | Milik sendiri |
| 6 | Ruang Kelas | 12 | - | Milik sendiri |
| 7 | Perpustakaan | 1 | - | Milik sendiri |
| 8 | Laboraturium Kimia | 1 | - | Milik sendiri |
| 9 | Laboraturium Komputer | 1 | - | Milik sendiri |
| 10 | Toilet | 11 | - | Milik sendiri |

Sumber data : Kantor SMA Negeri 1 Sarjo.

Dari tabel di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa keadaan sarana dan prasarana cukup memadai dan dalam kondisi yang baik, sehingga dapat membantu dan mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu. sebagaimana diketahui bahwa sarana dan prasarana

[48]Sudirman, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sarjo. "*Wawancara"* di Ruang Kepala Sekolah, Pada Tanggal 21 Juli 2021

menjadi salah satu faktor pendukung yang sangat penting serta memiliki nilai yang sangat strategis untuk mewujudkan pencapaian tujuan pembelajaran, bukanlah sesuatu yang berlebihan jika tanpa adanya sarana dan prasarana yang cukup memadai maka akan lebih sulit mendapatkan kelancaran, kesinambungan dan kesuksesan dalam tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5. Keadaan pesrta didik di SMA 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu

Peserta didik mempunyai kedudukan yang sangat penting karena tanpa adanya peserta didik, pendidikan tidak akan dapat terlaksana, meskipun eksistensinya hanyala sebagai pihak orang yang beajar, dibimbing dituntun menuju kedewasaan hingga peserta didik, itulah sebabnya peserta didik merupakan salah satu faktor terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan seorang pendidik, kerena antara peserta didik dan pendidik memiliki fungsi yang sama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh pada data yang tercantum pada data mutasi peserta didik, mengenai keadaan peserta didik di SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu, diperoleh data tentang jumlah peserta didik yang terdaftar di SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana keadaan peserta didik menurut jumlah dari kelas X sampai dengan XII dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

**Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Sarjo**

| No | Nama Rombel | Tingkat kelas | Jumlah Siswa | | | Ket |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | L | P | Total | |
| 1 | X IIS 1 | 10 | 11 | 14 | 25 | |
| 2 | X IIS 2 | 10 | 7 | 20 | 27 | |
| 3 | X MIA 1 | 10 | 10 | 15 | 25 | |
| 4 | X MIA 2 | 10 | 11 | 15 | 26 | |
| 5 | XI IPA 1 | 11 | 12 | 17 | 29 | |
| 6 | XI IPA 2 | 11 | 10 | 18 | 28 | |
| 7 | XI IPS 1 | 11 | 14 | 12 | 26 | |
| 8 | XI IPS 2 | 11 | 10 | 15 | 25 | |
| 9 | XII IPA 1 | 12 | 12 | 14 | 26 | |
| 10 | XII IPA 2 | 12 | 11 | 15 | 26 | |
| 11 | XII IPS 1 | 12 | 12 | 13 | 25 | |
| 12 | XII IPS 2 | 12 | 10 | 14 | 24 | |
| Jumlah Total | | | 130 | 182 | 312 | |

Sumber data: Kantor SMA Negeri 1 Sarjo

Dengan melihat tabel di atas tersebut bahwa jumlah keseluruhan laki-laki yaitu 130, peserta didik yang terdiri dari: Kelas X terdiri dari 4 kelas yaitu ruang kelas IIS 1, IIS 2, MIA 1 dan MIA 2 dengan jumlah 103 orang yang terdiri dari 39, laki-laki dan 64, perempuan dari jumlah keseluruhan. Kemudian kelas XI terdiri dari tiga kelas yaitu ruang kelas IPA 1,IPA 2 dan IPS 1, IPS 2 dengan jumlah 108, orang yang terdiri dari laki-laki 46 dan 62 perempuan dari jumlah keseluruhan. Dan yang terakhir kelas XII yang terdiri dari 4 kelas yaitu ruang kelas IPA 1, IPA 2 dan IPS 1, IPS 2 dengan jumlah 101 orang yang terdiri dari 45 laki-laki dan 56 perempuan dari jumlah keseluruhan.

Berdasarkan pendeskripsian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa siswa secara kuantitas susah termasuk ideal dalam melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan menyelenggarakan pendidikan di SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu.

6. Keadaan Guru dan Tata Usaha SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu

Guru adalah salah satu komponen yang sangat berpengaruh dalam menentukan kualitas peserta didik yang didukung oleh tata administrasi yang baik. Guru dan tata usaha merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam satu lembaga pendidikan agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Keadaan guru dan tata usaha dapat terlihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5**

**Guru dan tata usaha SMA Negeri 1 sarjo**

| No | Nama | Status Kepegawaian | Jenis PTK | Jenjang |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sudirman | PNS | Kepala Sekolah | S2 |
| 2 | Andi Syahru Ramadhan | PNS | Guru Mapel | S1 |
| 3 | Arlita | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 4 | Fatmawati K | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 5 | Fitriani | Tennaga Honor | Guru Mapel | S1 |
| 6 | Hamal | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 7 | Hariati | Tenaga Honor | Adminitrasi | S1 |
| 8 | Harni | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 9 | Irawanti | Tenaga Honor | Adminitrasi | SMA |
| 10 | Irwana | PNS | Guru Mapel | S1 |
| 11 | Japaruddin | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 12 | Lilis Noviana Indrayati | PNS | Guru Mapel | S1 |
| 13 | Mahayuddin | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 14 | Masruddin | Guru Honor | Guru Tik | S1 |
| 15 | Moh Zikir | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 16 | Moh. Yusuf | Guru Honor | Guru Kelas | S1 |
| 17 | Muh Ikhsan | Tenaga Honor | Adminitrasi | SMA |
| 18 | Muhammad Irwan | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 19 | Naila | Tenaga Honor | Perpustakaan | SMA |
| 20 | Nasria | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 21 | Nuraliah | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 22 | Nurkumalasari | PNS | Guru Kelas | S1 |
| 23 | Rasawaya | PNS | Guru Mapel | S1 |
| 24 | Nurul Istiqamah | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 25 | Saleh Masruh Nuhu, S.Pd | PNS | Guru Mapel | S1 |
| 26 | Moh. Yusup | PNS | Guru Mapel | S1 |
| 27 | Sfyan Ramadhan | PNS | Guru Mapel | S1 |
| 28 | Rizky Arafiki | PNS | Guru Mapel | S1 |
| 29 | Sinta Wahyuningsi | PNS | Guru Mapel | S1 |
| 30 | Rosmini | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 31 | Rijal Nur Halik | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 32 | Supriadi | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |
| 33 | Supriadi Allu | Guru Honor | Guru Mapel | S1 |

Sumber Data: Kantor SMA Negeri 1 Sarjo.

Berdasarkan data di atas dengan hasil data yang di peroleh di kantor SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu bahwa eksistensi guru serta pegawai yang jumlahnya 24 orang telah melakukan kegiatan penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu tersebut bahwa tenaga pendidik 90% sudah memiliki titel sarjana pendidikan.

## *B. Pelaksanaan Strategi Informasion Search dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA Negeri 1 Sarjo*.

1. Perencanaan dalam Melaksanakan Strategi *Informasion Search*

Perencanaan adalah tahapan awal yang harus dilalui guru dalam setiap proses pembelajaran. Guru mempersiapkan segala sesuatu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Seperti yang disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Rasawaya S.Pd dalam wawancara yaitu.

> Awalnya kami sebagai guru agak kaget bisa terjadi seperti ini, mau tidak mau kami sebagai guru harus melakukan inovasi, agar semua materi pembelajaran dapat disampaikan denga baik. Kami memberikan tugas supaya bisa dikerjakan dirumah. Sebenarnya dalam pembelajaran daring ini tidak enak, kasian anak-anak kurang pengawasan, tidak bisa tatap muka, kalo disekolah kan bisa tatap muka, mau bertanya tinggal angkat tangan, belum jelas bisa dijelaskan ulang. Kalo pembelajaran daring kami sebagai guru memberi tugas hanya lewat WA.[49]

Pertanyaan diatas diperkuat oleh wawancara dengan Peserta didik. Berikut hasil wawancara peneliti dengan peserta didik.

Dengan adanya pandemi sekarang ini jadi kami belajarnya dari rumah di grup washaap.[50]

Agar pembelajaran berjalan efektif guru harus melakukan inovasi pembelajaran. Inovasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam harus sesuai dengan kondisi yang terjadi saat ini dimana guru dan murid tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka. Salah satu inovasi yang dilaksanakan adalah perubahan strategi.

> Menurut Ibu Rasawaya Guru Pendidikan Agama Islam, "saya sebagai guru juga melaksanakan inovasi strategi pembelajaran, saya memilih strategi *Informasion Search* agar siswa mudah dalam menemukan materi-materi tidak harus dari saya, melainkan dari berbagai sumber bisa dari internet,

[49]Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam. "*Wawancara"* di Kantor, Pada Tanggal 23 Juli 2021

[50]Fatma, Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Sarjo. "*Wawancara"* di Rumah Peserta didik pada Tanggal 23 Juli 2021

> hampir semua peserta didik menggunakan HP, bisa dari buku pedoman, bisa dari sumber lainnya seperti koran, jurnal. Strategi ini juga menuntut siswa lebih aktif mencari informasi mengenai materi yang di bahas.[51]

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pada masa pembelajaran daring para guru melakukan inovasi masing-masing agar semua materi pembelajaran yang seharusnya disampaikan dapat dengan baik diterima oleh siswa, agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Salah satu inovasi dari guru kelas XI adalah penerapan strategi *Informasion Search* strategi yang menuntut siswa berperan aktif dalam memperoleh informasi. Stratei ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

> Sebagaimana yang disampaikan Ibu Rasawaya sebagai guru Pendidikan Agama Islam. "saya memilih strategi ini adalah karena saya pikir strategi ini yang tepat dilaksanakan pada masa pandemi seperti sekarang ini. Apa lagi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dimana pelajaran itu sangat penting mengajarkan tentang akidah ahlak, fiqih, mengajarkan tentang bagaimana kita sebagai seorang muslim melakukan hubungan dngan Allah dan hubungan dengan sesama manusia. Pendidikan Agama Islam materinya sangat banyak, siswa bisa mengambil contoh banya sumber misalnya materi masa kejayaan islam tidak harus dari saya sebagai guru langsung, tapi saya beri soal yang saya bagi lewat grup WA lalu peserta didik mengerjakan ada yang dari LKS, Internet, buku bacaan.[52]

Pertanyaan ini diperkuat oleh Peserta Didik bahwa: kami diberikan tugas oleh guru mengenai materi yang dipelajari, kemudian saya mencari jawabanya lewat HP bisa, LKS.[53]

---

[51]Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sarjo. "*Wawancara"* di Kantor pada Tanggal 23 Juli 2021

[52]Rasawaya. Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sarjo. "*Wawancara*" di Kantor pada Tanggal 23 Juli 2021

[53]Nur Hakiki, Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Sarjo. "*Wawancara"* di Rumah Peserta Didik pada Tanggal 23 Juli 2021

Dari wawancara diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasanya pelaksanaan strategi pembelajaran *Informasion Search* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI dalam pembelajaran daring merupakan hal yang sangat diperhatikan mengigat bahwa pentingnya mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik maka seorang guru hendaknya membuat suatu rancangan pembelajaran yang dapat dijadikan acuan pada saat proses pembelajaran daring berlangsung. Adapun perencanaan pembelajaran tersebut seperti yang disampaikan oleh Ibu Rasawaya S.Pd guru pendidikan agama islam.

> Perencanaan kami selaku guru dan kepala sekolah melakukan rapat bagaimana cara agar peserta didik itu dapat memperoleh pengajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kami sebagai guru diberikan wewenang untuk memilih strategi apa yang tepat sesuai dengan kondisi siswa kita. Jadi untuk perencanaan pembelajaran kami membuat RPP sesuai dengan buku pedoman Pendidikan Agama Islam LKS. Yang penting SK dan KD nya tercapai. Kita juga sudah menyiapkan LKS dan materi pendukung lainnya agar siswa tidak kesulitan dalam melakukan proses belajar dirumah.[54]

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dapat diketahui bahwa sebelum mengawali kegiatan pembelajaran guru memiliki persiapan yang matang yaitu buku pedoman, LKS dan buku ajar untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Menegah Atas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

---

[54]Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sarjo. *"Wawancara"* di Kantor pada Tanggal 23 Juli 2021

**Tabel 4.6**

**Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD)**

**Kelas XI Semester 1**

| Standar Kompetensi | Kompetensi Dasar |
|---|---|
| 1. beriman kepada kitab-kitab Allah | 1. Meyakini adanya kitab-kitab Allah SWT<br>2. peduli kepada orang lain dengan saling menasehati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah SWT<br>3. menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah SWT<br>4. menyakini keterkait-an antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah SWT, dengan perilaku sehari-hari. |
| 2. berani hidup jujur | 1. menyakini bahwa Islam mengharus-kan umatnya untuk memiliki sifat syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran<br>2. menunjukan sikap syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran<br>3. menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran<br>4. menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari |
| 3. melaksanakan pengurusan jenazah | 1. menerapkan mengurus jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam<br>2. menunjukan sikap tanggun jawab dan kerja sama dalam mengurus jenazah di masyarakat<br>3. menganalisis pelaksanaan mengurus jenazah<br>4. menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah. |

| | |
|---|---|
| 4. saling menasehati dalam Islam | 1. menerapkan ketentuan khutbah, tablig dan dakwa di masyarakat sesuai dengan syariat Islam<br>2. menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasehati melalui khutbah, tablig dan dakwa<br>3. menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwa<br>4. menyajikan ketentuan khutbah, tablig dan dakwa. |
| 5. masa kejayaan Islam | 1. mengakui bahwa nilai-nilai islam dapat mendorong kemajuan kejayaan Islam yang dinantikan kembali<br>2. bersikap rukun dan berkompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi dari nilai-nilai kejayaan Islam yang dinantikan kembali<br>3. menelaah kejayaan Islam yang dinantikan kembali<br>4. menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempe-ngaruhi-nya |
| 6. Perilaku taat, kompetensi dalam kebaikan dan etos kerja keras | 1. Menganalisis makna *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105, serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.<br>2. Membaca *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf.*<br>3. Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105dengan fasih dan lancer.<br>4. Menyajikan keterkaitan antara |

| | |
|---|---|
| | perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105. |

2. Pelaksanaan strategi pembelajaran *Informasion Search* mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI

pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan menunjukan penerapan langka-langka suatu strategi pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berpusat pada siswa dalam prosesnya dapat dilihat bagaimana strategi ini memberikan kesempatan peserta didik untuk lebih aktif sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam proses pembelajaran untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas XI SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu telah menggunakan strategi *Information Search.* Pelaksanaan strategi *Information Search* pada umumnya bertujuan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik serta membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik, peserta didik aktif dalam mencari informasi, bukan hanya dari guru saja tetapi peserta didik mencari dari berbagai sumber informasi yang ada internet maupun buku.

Dalam hal ini yaitu pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di kelas XI semester 1 (Ganjil), perilaku taat, kompetensi

dalam kebaikan dan kerja keras, Ibu Rasawaya menerapkan strategi *Information Search* yaitu.

> "untuk pelaksana strategi *Information Search* ini sesuai dengan RPP yang telah di buat sebelumnya. Startegi *Information Search* (mencari informasi), dengan tujuan agar peserta didik aktif dalam mencari informasi, dapat mengoperasikan otak dan memacunya untuk berfikir dalam mencari jawaban".[55]

Kemudian beliau mengatakan bahwa belajar yang baik adalah belajar yang bisa mengikutsertakan partisipasi dari peserta didik, dalam hal ini pembelajaran bukan hanya berpusat pada guru saja akan tetapi guru memberikan kesempatan yang seluas luasnya kepada peserta didik untuk menggali dan mengembangkan potensi masing-masing peserta didik, sehingga tercipta kerjasama antara guru dengan peserta didik serta peserta didik dengan peserta didik yang lainnya.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan strategi *Information Search* mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran. Agar dapat menjabarkan pelaksanaan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti melakukan pengamatan pembelajaran di kelas yang proses pembelajarannya dilaksanakan di grup WhasApp dari awal hingga akhir pembelajaran. Pengamatan dilakukan sebanyak 4 kali setiap jam pelajaran berlangsung yang dilaksanakan pada hari sabtu, 7 agustus 2021, sabtu 14 agustus 2021, senin 9 agustus 2021, senin 16 agustus 2021.

---

[55]Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sarjo, *"Wawancara"* di Kantor pada Tanggal 23 Juli 2021

Penulis meneliti pelaksanaan strategi *Information Search* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan mengamati, melihat langsung proses pelaksanaan startegi *Information Search* tersebut di dalam kelas XI di SMA Negeri 1 Sarjo dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 peserta didik untuk kelas XI Mipa 1 dan 28 peserta didik untuk kelas Mipa 2. Adapun pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI dilaksanakan setiap hari sabtu untuk kelas XI Mipa 1 dan hari senin untuk kelas Mipa 2, yang dimulai pukul 07.00-09.00.

Pelaksanaan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam didesain oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang disediakan dengan materi dan tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, pelaksanaan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Berikut ini akan penulis paparkan pelaksanaan startegi *Information Search* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMA Negeri 1 Sarjo. Berdasarkan pengamatan, dengan adanya pandemi sekarang proses pembelajaran dilakukan di grup WhasApp jadi peneliti hanya melakukan pengamatan saja.

Pertemuan di kelas XI

Materi pembelajaran : Taat kepada aturan, perilaku kompetensi dan kerja keras

Kompetensi Dasar : 3.1 Menganalis makna Q.S Al-Maidah/5:48; Q.S an-Nisa/4: 59; Q.S at-Taubah/9: 105, serta hadis tentang

taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan kerja keras.

Indikator yang ingin dicapai :

a) Menyebutkan arti dari Q.S al-Maidah/5: 48; Q.S an-Nisa/4: 59; Q.S at-Taubah/9: 105
b) Mengidentifikasikan asbabun nuzul Q.S al-Maidah/5: 48; Q.S an-Nisa/4: 59; Q.S at- Taubah/9: 105
c) Menyebutkan pengertian taat pada atauran kompetisi dalam kebaikan dan kerja keras.

Dengan strategi pembelajaran yang digunakan adalah *Information Search* (pencarian informasi). Dengan strategi tersebut, peserta didik mencari informasi atau jawaban mengenai materi taat pada atauran kompetisi dalam kebaikan dan kerja keras secara berkelompok maupun individu. Untuk mendukung strategi tersebut, ibu Rasawaya juga menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran, serta media power point dan menggunakan sumber belajar dari LKS PAI Kelas XI dan buku PAI Pegangan Guru.

a) Proses Pembelajaran

Langkah-langkah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi *Information Search* dapat diilustrasikan seperti berikut ini:

1) Kegiatan Pendahuluan
   a) Sebelum proses pembelajaran dimulai ibu Rasawaya mengucapkan salam kepada peserta didik dan peserta didik menjawab Wa'alaikumsalam.
   b) Selanjutnya ibu Rasawaya membuka pelajaran dengan membaca basmallah.
   c) Kemudian, ibu Rasawaya memberikan motifasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam belajar daring.

d) Guru menanyakan kesiapan tugas peserta didik yang diberikan pada pertemuan sebelumnya yaitu mencari informasi tentang kompetisi dalam kebaikan dan kerja keras.

2) Kegiatan inti
   a) Guru membagi peserta didik menjadi lima kelompok
   b) Guru menjelaskan sedikit materi tentang kompetensi dalam kebaikan dan kerja keras
   c) Kemudian guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok
   d) Guru meminta peserta didik untuk mengirim tugas nya atau informasi yang mereka dapat mengenai kompetisi dalam kebaikan dan kerja keras ke dalam grup WhasApp
   e) Setelah itu peserta didik mengirim tugasnya dan informasi yang di dapat tentang kompetisi dalam kebaikan dan kerja keras, dalil Q.S Al-maidah ayat 48.
   f) Kemudian guru menyuruh masing-masing perwakilan kelompok untuk membacakan Q.S Al-Maidah ayat 48
   g) Guru meminta peserta didik untuk mencermati makna asbabunnuzul, hikma dan manfaat yang terkandung dalam Q.S Al-Maidah ayat 48
   h) Peserta didik dipersilahkan untuk menanyakan cara membaca Q.S Al-maidah ayat 48
   i) Kemudian mendiskusikan cara membaca yang benar sesuai dengan kaidah tajwid
   j) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeluarkan pendapatnya keterkaitan antara sikap kompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah

3) Penutup
   a) Kemudian di akhir pembelajaran peserta didik menyimpulkan hasil belajar dan memberikan tugas.
   b) Guru memberikan penguatan materi
   c) Guru bersama-sama peserta didik membaca doa[56]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh peserta didik dengan menyatakan bahwa:

"kami diberikan tugas Ibu guru mengenai tentang ayat-ayat sesuai dengan materi yang dipelajarai, kemudian saya shear di grup whatsapp setelah itu saya di suruh untuk membacakan ayat tersebut melalui pesan suara, setelah saya membacakan ayat tersebut guru memberi komentar, membaca yang benar dan tajwid nya".[57]

---

[56]Pengamatan, *Proses Pembelajaran di Dalam Grup WhasApp,* pada Tanggal 26 Juli 2021

[57]Nur Hakiki, Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 1Sarjo, "*Wawancara*" pada Tanggal 23 Juli 2021

Dari langka-langka pelaksanaan pembelajaran yang telah dipaparkan diatas, guru melaksanakan strategi *Information Search* sesuai dengan rancangan pembelajaran, dengan menggunakan variasi-variasi dalam menyampaikan informasi hal ini dilakukan agar semua materi dapat tercapai sesuai dengan SK, KD dan agar peserta didik aktif dalam bertanya, aktif dalam diskusi meskipun dalam kondisi daring. Dan strategi ini cukup efektif digunakan dalam keadaan daring peserti sekarang ini, dilihat pernyataan diatas dengan adanya tahapan-tahapan atau langka-langka dalam pembelajaran.

Sebagai seorang guru ataupun orang tua wajib memahami apakah pelajaran atau pembelajaran yang selama ini mereka terapkan kepada anaknya sudah efektif atau belum, hal ini dirasa sangat perlu karena, agar upaya dalam pembelajaran anak bisa sesuai sasaran dan maksimal. Seorang guru dituntut bukan hanya untuk menjaga anak tapi lebih dari itu guru juga harus bisa memastikan bahwa yang ia lakukan benar-benar efektif sehingga kepribadian dan kecerdasan peserta didik semakin meningkat.

***C. Efektivitas strategi Information Search dalam pembelajaran PAI kelas XI***

Untuk mengetahui efektif atau tidaknya strategi Information search pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Peneliti mengamati proses pembelajaran berlangsung dalam grup WhasApp.

Peserta didik dalam proses pembelajaran menunjukan bahwa seluruh peserta didik kelas XI di SMAN 1 Sarjo untuk menunjang keberlangsungan pembelajarang di grup WhassApp dengan menggunakan strategi *Information Search* mata pelajaran pendidikan agama Islam peserta didik biasa menggunakan

handphone atau leptop untuk mengakses internet saat pembelajaran. Kemudian aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran dikatakan cukup efektif dilihat dari peserta didik aktif dalam bertanya, mengeluarkan pendapatnya.[58]

Kemudian pernyataan di atas diperkuat oleh ibu Rasawaya dengan mengatakan bahwa:

> "pada proses pembelajaran yang dilaksanakan di gurp WhassApp di karenakan adanya pandemi covid-19 jadi belajarnya melalui WhassApp, dan saya menerapkan strategi *Information Search.* Strategi ini cocok digunakan pada materi yang pembahasanya cukup luas dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mencari informasi mengenai tentang materi pembelajaran, kemudian dengan adanya tahapan-tahapan dari strategi ini bisa membuat pembelajaran lebih baik dan ada beberapa peserta didik yang aktif dalam bertanya, mengeluarkan pendapatnya kemudian untuk meningkatkan motifasi peserta didik agar tertarik kepada pembelajaran, saya membuat animasi vidio atau power point. Dan strategi ini jika diterapkan pada pembelajaran tatap muka akan sangat efektif.[59]

Pernyataan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa pelaksanaan strategi *Information Search* cocok digunakan pada pembelajaran pendidikan agama Islam, mengingat bahwa pembelajaran PAI materinya cukup luas dan strategi ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mencari informasi bukan hanya dari guru saja tetapi peserta didik bisa mencari dari internet, kemudian ibu Rasawaya membuat animasi vidio atau power point untuk meningkatkan motivasi peserta didik agar tertarik kepada pembelajaran. Dan dengan adanya tahapan-tahapan dari strategi ini bisa membuat pembelajaran lebih baik dan dapat dikatakan strategi *Information Search* cukup efektif.

---

[58]Observasi, "*Proses Pembelajaran Peserta Didik di Rumah"*, Pada Tanggal 26 Juli 2021

[59]Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sarjo, *"Wawancara"* di Kantor Pada Tanggal 23 Juli 2021

Kemudian peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik kelas XI dengan mengatakan bahwa:

> "strategi yang di gunakan oleh ibu guru PAI pada mata pelajaran perilaku taat, kompetensi dalam kebaikan dan kerja keras, menurut saya bagus karna kami diberikan kebebasan untuk mencari informasi atau mencari materi pelajaran, saya mencari materinya melalui internet agar lebih cepat".[60]

Pendapat yang sama yang dinyatakan oleh Arianti dengan mengatakan bahwa:

> " proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* saya termotifasi dalam belajar karna dalam proses penyampaian materi ibu biasa mengirim vidio animasi dan power point dan itu membuat saya lebih paham".

Dari pernyataan peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran yang dengan menggunakan strategi *Information Search* Arianti selaku peserta didik termotivasi dalam belajar walaupun belajarnya daring di grup WhasApp, karna dalam proses pembelajaran Ibu Rasawaya dalam penyampain materi biasa mengirim power point dan itu membuat peserta didik tersebut lebih paham.

Selain itu peneliti juga melihat dari bentuk evaluasi yang digunakan oleh Ibu Rasawaya. Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Penilaian merupakan alat yang penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian peserta didik dalam menguasi tujuan yang telah ditentukan. Berikut pernyataan ibu Rasawaya terkait dengan penilaian.

> "Dalam menentukan penilaian biasanya saya menggunakan lebih dari satu penilaian yaitu tes perbuatan (tes lisan), tes tertulis, dan ulangan harian.

[60]Mustakim, Peserta Didik SMA Negeri 1 Sarjo Kelas XI IPA 1, "*Wawancara*" di Rumah Peserta didik, Pada Tanggal 24 Juli 2021

> Tes lisan biasanya untuk melihat kemampuan membaca al-qur'an peserta didik sedangkan tes tertulis dalam bentuk tes uaraian di akhir setiap pertemuan atau yang sering disebut dengan soal evaluasi. Dengan begitu saya dapat mengetahui seberapa besar penguasaan anak-anak di dalam kelas terhadap materi yang sudah disampaikan".[61]

Pernyataan ibu Rasawaya jika dibandingkan dengan data dokumentasi terdapat kesamaan, yaitu di dalam RPP, Ibu Rasawaya menggunakan teknik penilaian tes perbuatan (tes lisan) dan tes tertulis. Tes perbuatan (tes lisan) pada pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu praktik membaca Al-Qur'an dimana untuk mengetahui kelancaran peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan untuk hukum bacaan peserta didik sedangkan tes tertulis yaitu soal uraian untuk mengetahui tingkat pemahaman peserata didik selama pembelajaran, instrumen penilaian tes tertulis berupa uaraian dan essay.

Berkaitan dengan penilaian ke pala sekolah memberikan komentar sebagai berikut:

> "Dalam merumuskan alat evaluasi atau penilaian yang ibu Rasawaya lakukan sudah baik dimana terdapat teknik penilaian dan bentuk instrument yang sudah disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi. Sebenarnya kita boleh menggunakan teknik penilaian lebih dari satu misalnya menggunakan teknik lisan dan juga tulisan itu akan lebih baik seperti yang ibu Rasawaya lakukan".[62]

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam yaitu ibu Rasawaya sudah baik dalam merumuskan penilaian. Selanjutnya nilai-nilai dari evaluasi/penilaian diberikan kepada peserta didik

---

[61]Ibu Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam, "*Wawancara"* di Kantor, Pada Tanggal 23 Juli 2021

[62]Sudirman, Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sarjo, "*Wawancara"* di Ruang Kepala Sekolah Pada Tanggal 21 Juli 2021

sebagai umpan balik. Terkait hal tersebut ibu Rasawaya memberikan pernyataan sebagai berikut:

> "Setelah ulangan, hasil penilaian diberikan kepada peserta didik sebagai umpan balik dan apabila terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah SKM pada saat ulangan harian, biasanya saya lakukan remedial. Selain itu saya juga mengevaluasi kinerja saya, apakah terdapat kesalahan dari perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi".[63]

Menurut peneliti, tindakan Ibu Rasawaya selaku guru pendidikan agama Islam sangat baik, karena dengan memberikan nilai-nilai hasil evaluasi/penilaian kepada peserta didik, hal ini akan mejadi umpan balik terhadap kegiatan belajar peserta didik pada pertemuan-pertemuan berikutnya.

Untuk membuktikan hasil wawancara di atas, berkaitan dengan apakah hasil penilaian disampaikan kepada peserta didik sebagai umpan balik untuk proses pembelajaran selanjutnya. Peneliti meminta keterangan kepada beberapa peserta didik yaitu Aldi S dan Fitri. Aldi S memberikan pernyataan bahwa:

> "Setelah ulangan harian biasanya hasil ulangan kami dibagikan kembali oleh Ibu Rasawaya, jadi kami tahu berapa nilai hasil ulangan kami. Kemudian peserta didik yang nilainya masih dibawah KKM akan diberikan remedial".[64]

Pernyataan Aldi tersebut diperkuat oleh pernyataan Fitri yang menyatakan bahwa:

> "Biasanya setelah penyampaian materi selesai, Ibu guru memberikan tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan biasanya kami disuruh membacakan ayat al-qur'an sedangkan tes tertulis biasanya dalam bentuk essay. Untuk ulangan

[63]Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam,"*Wawancara"* di Kantor, Pada Tanggal 23 Juli 2021

[64] Aldi S, Peserta Didik Kelas XI IPA 1,"Wawancara" di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 24 Juli 2021

> harian, hasil ulangan dibagikan kembali kepada masing-masing peserta didik, bagi peserta didik yang nilainya rendah akan diberikan remedial".[65]

Adapun soal tes lisan yang diberikan kepada pesrta didik dalam materi pembelajaran taat kepada aturan, perilaku kompetensi dalam kebaikan dan kerja keras. Yaitu surah Al-Maidah ayat 48, ayat ini berkaitang tentang perilaku kompetensi dalam kebaikan.

Gambar 4.2

| وَاَنْزَلْنَآ اِلَيْكَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتٰبِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَآ اَنْزَلَ اللّٰهُ وَلَا تَتَّبِعْ اَهْوَآءَهُمْ عَمَّا جَآءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۗ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَّمِنْهَاجًا ۗ وَلَوْ شَآءَ اللّٰهُ لَجَعَلَكُمْ اُمَّةً وَّاحِدَةً وَّلٰكِنْ لِّيَبْلُوَكُمْ فِيْ مَآ اٰتٰىكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِ ۗ اِلَى اللّٰهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيْعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيْهِ تَخْتَلِفُوْنَ ۙ | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Kemam puan membaca Q.S Al-Maid ah/5: 48 | Sangat lancar | Lancar | Cukup lancar | Kurang lancar | Tidak lancar |
| | | | | | |

Guru menyuruh peserta didik satu-persatu untuk membacakan ayat tentang Q.S Al-Maidah, kemudian guru memberi tanda ceklist pada kolom di bawah sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

> Sebagaimana pernyataan yang di katakan oleh ibu Rasawaya yaitu: "pada akhir pembelajaran saya memberikan penilaian yang berupa tes lisan kepada peserta didik tentang ayat yang berkaitang dengan materi pembelajaran kemudian saya menilai kemampuan membaca peserta didik"[66]

Pernyataan tersebut di perkuat oleh nanda dengan menyatakan bahwa:

---

[65]Fitri, Peserta Didik Kelas XI IPA 2, "*Wawancara"* di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 24 Juli 2021

[66]Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sarjo, *"Wawancara"* di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 23 Juli 2021

> "pada akhir pembelajaran saya diberikan tugas oleh guru yaitu membacakan ayat yang berkaitan dengan materi kompetensi dalam kebaikan melalui grup WhassAp kemudian saya membacakan Q.S Al-Maidah ayat 48"[67]

Pernyataan tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam menilai peserta didik Ibu Rasawaya memberikan penilaian yang berupa tes lisan dan tes tulisan yang di mana tes lisan peserta didik di suruh membacakan Al-Qur'an, dimana hal ini sangat bagus untuk dilakukan karna peserta didik akan terus memperbaiki bacaannya, kemudian untuk tes tulis yang berupa soal essay dimana untuk mengetahui kemampuan peserta didik untuk memahami materi yang di pelajari.

Data hasil wawancara diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa strategi *Informasion Search* yang telah diterapkan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sarjo dinyatakan cukup efektif, dilihat dari peserta didik aktif dalam mencari informasi bukan hanya dari guru saja, tetapi peserta didik mencari informasi dari internet dan buku kemudian dilihat, bentuk evaluasi dan hasil nilai peserta didik yang menunjukan di atas rata-rata.

### *D. Kendala pelaksanaan strategi Informasion Search dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Sarjo.*

Pelaksanaan strategi dalam pembelajaran memang sangat dib utuhkan. Akan tetapi tidak semua strategi berjalan dengan harapan. Apalagi adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan proses pembelajaran dilakukan secara

[67]Nanda, Peserta Didik SMA Negeri 1 Sarjo Kelas XI, "*Wawancara"* di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 24 Juli 2021

online (daring), dalam hal ini guru berusaha semaksimal mungkin mengelolah media agar sesuai peserta didik.

Ada beberapa kendala yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar dan juga yang di alami peserta didik. Sebagaimana yang diungkakan oleh guru pendidikan agama Islam dalam wawancaranya menyatakan bahwa:

> "kendala yang sering dihadapi dengan menggunakan strategi Information Search dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online di grup WhasApp yaitu ada beberapa rumah peserta didik tidak terjaungkau internet dan quota internet yang dimiliki peserta didik minimalis, kemudian karakter ataupun perilaku para murid sulit di pantau dengan kendala tersebut peserta didik sulit untuk ikut dalam belajar".[68]

Pernyataan di atas diperkuat oleh peserta didik dalam wawancara dengan menyatakan bahwa:

> "kendalah yang saya alami yaitu rumah saya tidak terja terjaungkau internet, masalah quata, itu yang membuat saya menjadi sulit untuk ikut dalam belajar. "[69]

Kendalah yang dihadapi Risna juga di hadapi oleh Saturi dengan menyatakan:

> "kendala yang saya alami selain paket quata atau masalah jaringan yang menjadi kendala juga yaitu faktor lingkungan, faktor lingkungan dalam hal ini orang tua di rumah tidak mendukung."[70]

Namun kendala yang dihadapi oleh guru dan peserta didik di SMA Negeri 1 Sarjo dapat di atasi agar tujuan atau proses dalam pembelajaran tercapai dan peserta didik dapat tetap ikut dalam belajar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh arif bahwa:

---

[68]Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sarjo, "*Wawancara"* di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 23 Juli 2021

[69]Risna, Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sarjo, "*Wawancara"* di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 24 Juli 2021

[70]Saturi, Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sarjo, "*Wawancara"* di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 24 Juli 2021

"agar saya tetap ikut dalam proses pembelajaran biasa saya kerumahnya teman saya yang mempunyai wifi dirumahnya."[71]

Kemudian dalam wawancara dengan ibu Rasawaya menyatakan bahwa:

> "untuk megatasi hal tersebut atau peserta didik yang tidak aktif dalam pembelajaran karna masalah quata internet tidak ada, saya suruh peserta didik tersebut datang kerumah mengambil tugas atau bisa mengambilnya ke temannya, dan sekolah juga memberikan kuota masing-masing peserta didik."[72]

Pernyataan ibu Rasawaya di atas di perkuat oleh peserta didik dengan menyakatakan bahwa:

> "apabila quata internet saya tidak ada biasa saya datang kerumah guru untuk mengambil tugas atau kalau tidak kerumahnya guru biasa saya kerumahnya teman kelas."[73]

Berdasarkan hasil wawancara, maka penulis menyatakan bahwa memang ada kendala dalam pelaksanaan strategi *Information Search* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun kendala tersebut untuk saat ini sudah memiliki solusi yang telah dilakukan oleh guru agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara maksimal.

---

[71]Arif, Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sarjo, "*Wawancara"* di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 25 Juli 2021

[72]Rasawaya, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Sarjo, "*Wawancara"* di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 23 Juli 2021

[73]Arif, Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Sarjo, *"Wawancara"* di Rumah Peserta Didik, Pada Tanggal 25 Juli 2021

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dari hasil penelitian efektifitas strategi *Information Search* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu. Dalam membuat kesimpulan ini penulis mengacuh pada semua data yang telah disimpilkan yang telah dianalisis sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan pendekatan kualitatif, ada beberapa pokok kesimpulan yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran strategi *Information Search* pada pembelajaran pendidikan agama Islam di desain oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru dengan menerapkan strategi *Informasion Search* mengacu pada RPP. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di grup WhassApp. Dengan strategi *Informasion Search* peserta didik mencari informasi atau jawaban mengenai materi taat pada aturan kompetisi dalam kebaikan dan kerja keras secara indivudu dan peserta didik aktif mencari informasi bukan hanya dari guru saja, peserta didik mencari informasi dari internet dan buku.
2. Strategi *Informasion Search* dinyatakan cukup efektif pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sarjo. Hal ini terbukti dari hasil

nilai evaluasi peserta didik, peserta didik aktif dalam mencari informasi, keberhasilan guru dalam mengelolanya sehingga di dapat kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan strategi pembelajaran *Informasion Search* hasil belajar yang didapatkan peserta didik cukup baik.

3. Kendala yang di hadapi dalam pembelajaran pedidikan agama Islam yaitu rumah peserta didik tidak terjangkau internet, termasuk kuota internet minimalis, karakter ataupun perilaku peserta didik sulit di pantau, penyerapan materi pembelajaran sangat minimalis.

**B. *Implikasi Penelitian***

Dari hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka peneliti pada bagian ini memberikan implikasi atau gagasan sebagai pertimbangan terkait dalam Efektifitas Strategi *Informasion Search* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu:

1. Kepada guru disarankan agar menjalin komunikasi dan kerjasama dengan guru-guru yang lain dalam mengefektifkan pembelajaran yang maksimal, sehingga ada sinergisitas antara guru dan guru-guru lain dalam mengefektifkan pembelajaran yang unggul dan bermutu serta kualitas terbaik.
2. Kepada sekolah diharapkan agar menjalankan fungsi pengawasan dan pencegahan agar tidak muncul permasalahan yang mengurangi penghambatan dalam ketercapaian standar kurikulum pembelajaran.
3. Kepada semua dewan guru perlu adanya peningkatan dalam cara proses belajar mengajar, cara guru/pendidik menunjukkan sifat-sifat yang terpuji

atau tauladan yang baik, bijaksana dalam menasehati peserta didik, pengawasan yang lebih baik lagi dan lebih memahami karakteristik masing-masing individu peserta didik.

4. Kepada orang tua peserta didik diharapkan bekerja sama dengan pihak sekolah dalam membina serta memotivasi dalam kepentingan dari semua ilmu pengetahuan di sekolah bukanlah semata-mata menjadi tanggung jawab guru dan semua ilmu pengetahuan itu semua bermanfaat.
5. Kepada para peserta didik hendaknya harus tetap memaksimalkan semua potensi yang dimiliki peserta didik agar tercapaiya sebuah skill kedepannya, selalu mengulas dan mengkaji berbagai ilmu pengetahuan, terutama pembelajaran Agama yang menjadi *save power* dalam kehidupan dunia dan bekal menuju akhirat.

# DAFTAR PUSTAKA


Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek,* ed. II; Cet. IX; Jakarta: Rineka Cipta, 1993

————, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet; 1, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah,* Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2003

Dwi Atiah Rusanti, *Penerapan Strategi Informasion Search Untuk Meningkatkan Minat dan Keberhasilan Pembelajaran Fiqih Ibada*, Skripsi Atiah Dwi Rusanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarya, 2018

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta Balai Pustaka, 1996

Daradjat Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam,* Cet. 10; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012

Depertemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahannya, Bandung:Syami Al-Quran 2007

Elina Seran, *Evektivitas Penggunaan Strategi Informasio Search Dalam Mata Pelajaran IPS di Kelas Rendah Sekolah Dasar Negeri 4 Mensiku Sintang Kalimantang Barat*, 2014

Habibullah Ahmad dkk, *Efektifitas Pokjawas dan Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Pena Citasatria, 2008

Majjid Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Rosda, 2003

Muhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: CV Misika Galiza, 2003

Mahfud Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Erlangga, 2011

Maleong Lexi.j, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999

Putri Haidar Daulay, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia,* Cet. 4; Jakarta: Kencana, 2014

Romiszosky, *Strategi Pembelajaran,* Cet. I; Perdana Publising, 2017

Rusman, *Menjadi Calon Guru*, Cet.pertama; Surabaya; Scopindo Media Pustaka, 2020

Evi Roviko dan Wulan Dari, *Pembelajar an daring Dengan Menggunakan Metode Informasion Search Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Teks Iklan Bantul pada Kondisi Covid-19*, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet II, Rineka Cipta, 2000

Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan* Jakarta: Kencana, 2007

Sagala Saiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan,* Bandung: Alpabeta, 2009

Suprihatiningrum Jamil, *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi,* Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016

Surahmad Winarno, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung; PT. Remaja Rosda Karya 1978

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif : Konsep Landasan dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),* Jakarta : Kencana, 2009

Undang-undang Tentang Sikdinas dan Peraturan Pelaksanaannya, *Pedoman Pendirian Sekolah Dari SD sampai Universitas*, Jakarta: CV. Tamita Utama, 2004

Umar Husen, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet, VI, Jakarta: PT RajaGrahafindo Persada, 2001

Yamin Maritis, *Kiat Membelajarkan Siswa* Jakarta: Gaung Persada Press, 2007

Zaini Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif* , Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2017

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1**

## PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi letak geografis SMA Negeri 1 Sarjo.
    a. Sebelah barat berbatasan dengan....
    b. Sebelah utara berbatasan dengan....
    c. Sebelah timur berbatasan dengan....
    d. Sebelah selatan berbatasan dengan....
2. Observasi luas keseluruhan area SMA Negeri 1 Sarjo.
3. Observasi sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Sarjo.
    a. Gedung.....unit.
    b. Kantor.....unit.
    c. Ruang.....unit.
4. Observasi jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Sarjo.
5. Observasi jumlah peserta didik di SMA Negeri 1 Sarjo.
6. Observasi tentang strategi Informasion Search dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI SMA Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu.
7. Observasi bagaimana peserta didik belajar dengan menggunakan strategi Information Search.

**Lampiran 2**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN**

**KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 SARJO**

1. Wawancara ke : 1
2. Hari/Tanggal : Rabu, 21 Juli 2021
3. Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah
4. Responden : Sudirman S.Pd. M.Pd
5. Jabatan : Kepala Sekolah

Daftar Pertanyaan!

1. Bagaimana profil SMA Negeri 1 Sarjo?
2. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Sarjo?
3. Bagaimana kondisi peserta didik di SMA Negeri 1 Sarjo?
4. Berapa jumlah guru, pegawai dan siswa SMA Negeri 1 Sarjo tahun ajaran sekarang?
5. dengan adanya pandemi sekarang kebijakan apa yang bapak terapkan untuk proses pembelajaran sekarang ini?

**Lampiran 3**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

1. Wawancara ke : 2
2. Hari/Tanggal : 23 Juli 2021
3. Tempat wawancara : Ruang Guru
4. Responden : Rasawaya, S.Pd.I
5. Jabatan : guru pendidikan agama Islam

Daftar Pertanyaan!

1. Inoivasi pembelajaran apa yang ibu lakukan pada proses pembelajaran daring?
2. Mengapa ibu memilih strategi *Informasion Search* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana perencanaan awal ibu untuk melakukan pembelajaran dengan strategi *Informasion Search* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Bagaimana langka-langka strategi pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
5. Bagaimana ibu melakukan evaluasi pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan strategi Informasion Search ini?

6. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan mengguakan strategi *Informasion Search*?
7. Apa saja kendala yang ibu hadapi dalam menggunakan strategi *Informasion Search* pada sistem daring?
8. Menurut ibu, apakah penggunaan strategi *Informasion Search* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah efektif di gunakan pada sistem daring sekarang ini?

**Lampiran 4**

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PESERTA DIDIK**

1. Wawancara ke : III
2. Hari/Tanggal : Rabu, 23 juli 2021
3. Tempat wawancara : Rumah peserta didik
4. Responden : Peserta didik

Daftar pertanyaan!

1. Dengan adanya pandemi sekarang apakah adek belajarnya di rumah?
2. Apakah disetiap pertemuan di berikan tugas oleh guru?
3. Bagaimana pendapat adek mengenai tentang strategi *information search*?
4. bagaimana perasaan adek menganai tentang strategi *Information Search* ini?
5. Apakah strategi *Information Search* cocok digunakan dalam pembelajaran daring seperti sekarang?

**Lampiran 5**

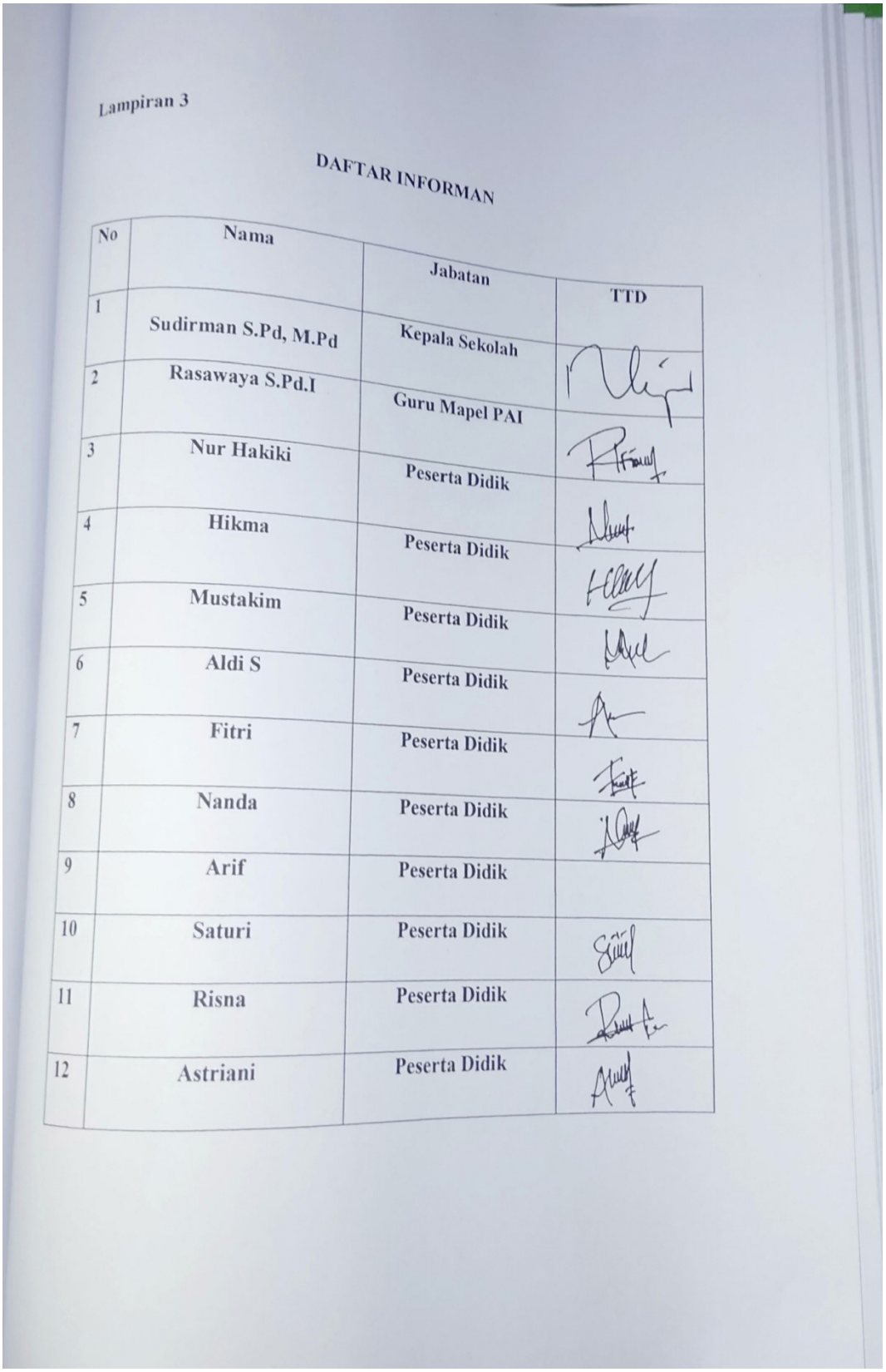

Lampiran 3

DAFTAR INFORMAN

| No | Nama | Jabatan | TTD |
|---|---|---|---|
| 1 | Sudirman S.Pd, M.Pd | Kepala Sekolah | |
| 2 | Rasawaya S.Pd.I | Guru Mapel PAI | |
| 3 | Nur Hakiki | Peserta Didik | |
| 4 | Hikma | Peserta Didik | |
| 5 | Mustakim | Peserta Didik | |
| 6 | Aldi S | Peserta Didik | |
| 7 | Fitri | Peserta Didik | |
| 8 | Nanda | Peserta Didik | |
| 9 | Arif | Peserta Didik | |
| 10 | Saturi | Peserta Didik | |
| 11 | Risna | Peserta Didik | |
| 12 | Astriani | Peserta Didik | |

**Lampiran 6**

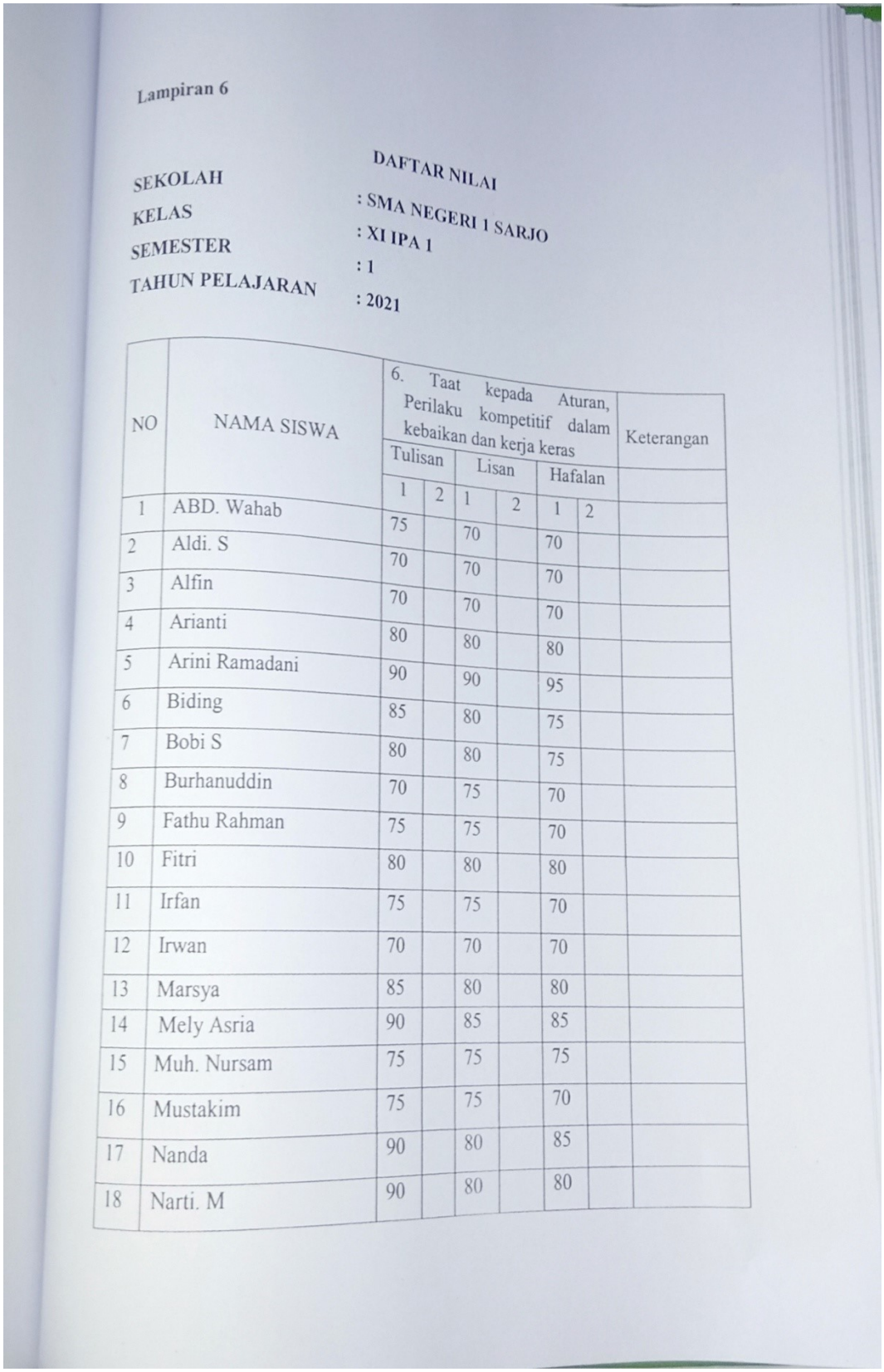

Lampiran 6

DAFTAR NILAI

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 SARJO
KELAS : XI IPA 1
SEMESTER : 1
TAHUN PELAJARAN : 2021

| NO | NAMA SISWA | 6. Taat kepada Aturan, Perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras | | | | | | Keterangan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tulisan | | Lisan | | Hafalan | | |
| | | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | |
| 1 | ABD. Wahab | 75 | | 70 | | 70 | | |
| 2 | Aldi. S | 70 | | 70 | | 70 | | |
| 3 | Alfin | 70 | | 70 | | 70 | | |
| 4 | Arianti | 80 | | 80 | | 80 | | |
| 5 | Arini Ramadani | 90 | | 90 | | 95 | | |
| 6 | Biding | 85 | | 80 | | 75 | | |
| 7 | Bobi S | 80 | | 80 | | 75 | | |
| 8 | Burhanuddin | 70 | | 75 | | 70 | | |
| 9 | Fathu Rahman | 75 | | 75 | | 70 | | |
| 10 | Fitri | 80 | | 80 | | 80 | | |
| 11 | Irfan | 75 | | 75 | | 70 | | |
| 12 | Irwan | 70 | | 70 | | 70 | | |
| 13 | Marsya | 85 | | 80 | | 80 | | |
| 14 | Mely Asria | 90 | | 85 | | 85 | | |
| 15 | Muh. Nursam | 75 | | 75 | | 75 | | |
| 16 | Mustakim | 75 | | 75 | | 70 | | |
| 17 | Nanda | 90 | | 80 | | 85 | | |
| 18 | Narti. M | 90 | | 80 | | 80 | | |

| | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Nursahara | 90 | | 85 | | 85 | | |
| 21 | Putrisakinah | 85 | | 80 | | 80 | | |
| 22 | Riska | 80 | | 80 | | 80 | | |
| 23 | Risna | 85 | | 80 | | 80 | | |
| 24 | Rosalinda | 80 | | 85 | | 80 | | |
| 25 | Rusmila | 85 | | 80 | | 80 | | |
| 26 | Saturi | 90 | | 80 | | 80 | | |
| 27 | Sekar Mayang Asih | 85 | | 80 | | 80 | | |
| 28 | Sri Wahyuni | 95 | | 90 | | 90 | | |
| 29 | Syamsul | 80 | | 80 | | 80 | | |

Sarjo, 25 Juli 2021

Guru PAI

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMAN 1

Rasawaya, S.Pd.I

**Lampiran 7**

| | | |
|---|---|---|
| Kelas / Semester | : | XI / Ganjil- Genap |
| Alokasi Waktu | : | 3 Jam Pelajaran/ Minggu |
| Tahun Pelajaran | : | 2020/2021 |

**Kompetensi Inti:**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan m dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam p

KI 3. : Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup **dan Budi Pekerti**. Pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengemba dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4 : Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah *sesuai dengan bidang kerja* **Pend Pekerti**. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja.
Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak ter yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.
Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari ya mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

| Kompetensi Dasar | | Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) | | Materi Pokok | Alokasi Waktu | Kegiatan Pembelajaran | Penilaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 3.1 | Menganalisis makna Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105, serta Hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja | 3.1.1 | Membaca Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf. | **Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 :**<br>• Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9: 105 .<br>• Arti Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105.<br>• Makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at Taubah/9: 105 ..<br>• Hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah /9: 105 .<br>• Contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al- | 12 JP | • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105<br>• Mengumpulkan data tentang Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105<br>• Mengolah data tentang Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105<br>• Mengomunikasikan tentang Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105<br>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal | **Sikap :**<br>• Observasi,<br>• Penilaian diri *(self assessment)*,<br>• Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik *(peer assessment)*,<br>• Jurnal<br>**Pengetahuan:**<br>• Tes tertulis<br>• Tes lisan<br>• Penugasan<br>**Keterampilan:**<br>• Tes praktik,<br>• Proyek,<br>• Penilaian portofolio |
| | | 3.1.2 | Menyebutkan arti Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah/9:105. | | | | |
| | | 3.1.3 | Menjelaskan makna isi Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at Taubah/9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf. | | | | |
| | | 3.1.4 | Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nisā'/4: 59, Q.S. al-Māidah/5: 48, Q.S. at-Taubah /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwīd dan makhrajul huruf. | | | | |
| | | 3.1.5 | Menampilkan contoh perilaku taat kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras berdasarkan Q.S. an-Nisā'/4: 59, QS. al-Māidah/5: 48, dan Q.S. at-Taubah/9:105. | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 dengan fasih dan lancar<br>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan Q.S. al-Maidah/5 : 48; Q.S. an-Nisa/4: 59, dan Q.S. at-Taubah/9 : 105 | | | • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105 | | |
| 3.2 | Menganalisis makna Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5 : 32, serta Hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan | 3.2.1 Menunjukkan contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.<br>3.2.2 Menampilkan perilaku sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yūnus/10:40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.<br>3.2.3 Membaca Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 dengan benar.<br>3.2.4 Mengidentifikasi hukum bacaan tajwīd Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32.<br>3.2.5 Menyebutkan arti Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.<br>3.2.6 Menjelaskan isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.<br>3.2.7 Mendemonstrasikan bacaan Q.S. Yūnus (10): 40-41 dan Q.S. al-Māidah (5):32.<br>3.2.8 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32.<br>4.2.1 Membaca Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan | **Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 :**<br>• Contoh perilaku toleran dan menghindari tindak kekerasan sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait.<br>• Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 .<br>• Hukum bacaan tajwīd Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32.<br>• Arti Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.<br>• Isi Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32 serta hadis yang terkait tentang perilaku toleran, rukun dan menghindari tindak kekerasan.<br>• Hafalan Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah /5: 32. | 12 JP | • *Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32*<br>• *Mengumpulkan data tentang Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32*<br>• *Mengolah data tentang Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32*<br>• Mengomunikasikan tentang Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32<br>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32<br>• Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan Q.S. Yunus/10 : 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 | **Sikap :**<br>• *Observasi,*<br>• *Penilaian diri (self assessment),*<br>• *Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik (peer assessment),*<br>• *Jurnal*<br>**Pengetahuan:**<br>• *Tes tertulis*<br>• *Tes lisan*<br>• *Penugasan*<br>**Keterampilan:**<br>• *Tes praktik,*<br>• *Proyek,*<br>• *Penilaian portofolio* | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 4.2.3 | Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan Q.S. Al-Mandah/5: 32 | | | | |
| 3.3 | Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. | 3.3.1 | Menjelaskan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. | **Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.:**<br>• Makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt.<br>• Kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.<br>• Ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.<br>• Perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt.<br>• Hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt | 12 JP | • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.<br>• Mengumpulkan data tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.<br>• Mengolah data tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.<br>• Mengomunikasikan tentang Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.<br>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.<br>• Melakukan tindakan membeni dan meminta informasi terkait dengan Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt. | **Sikap :**<br>• Observasi.<br>• Penilaian dari *(self assessment).*<br>• Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik *(peer assessment).*<br>• Jurnal<br>**Pengetahuan:**<br>• *Tes tertulis*<br>• *Tes lisan*<br>• *Penugasan*<br>**Keterampilan:**<br>• *Tes praktik.*<br>• *Proyek.*<br>• *Penilaian portofolio* |
| | | 3.3.2 | Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt. | | | | |
| | | 3.3.3 | Mengidentifikasi ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. | | | | |
| | | 3.3.4 | Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. | | | | |
| | | 3.3.5 | Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. | | | | |
| 4.3 | Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari | 4.3.1 | Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. | | | | |
| | | 4.3.2 | Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati. | | | | |
| 3.4 | Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. | 3.4.1 | Menyebutkan arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt. | **Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. :**<br>• Arti iman kepada rasul-rasul Allah Swt.<br>• Kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt.<br>• Makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. | 12 JP | • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.<br>• Mengumpulkan data tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.<br>• Mengolah data tentang | **Sikap :**<br>• Observasi.<br>• Penilaian dari *(self assessment).*<br>• Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik *(peer assessment).*<br>• Jurnal |
| | | 3.4.2 | Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang iman kepada rasul-rasul Allah Swt. | | | | |
| | | 3.4.3 | Menjelaskan makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt. | | | | |
| | | 3.4.4 | Menunjukkan perilaku yang mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt. | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. | mencerminkan iman kepada rasul-rasul Allah Swt.<br>• Keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. | | Allah Swt.<br>• Mengomunikasikan tentang Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.<br>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.<br>• Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. | Pengetahuan:<br>• Tes tertulis<br>• Tes lisan<br>• Penugasan<br>**Keterampilan:**<br>• Tes praktik,<br>• Proyek,<br>• Penilaian portofolio | |
| 4.4 | Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah | 4.4.1 Menyajikan paparan tentang makna, tanda-tanda, hikmah, dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt.<br>4.4.2 Menyajikan paparan keterkaitan antara beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling tolong menolong. | | | | | |
| 3.5 | Menganalisis makna syaja'ah (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari | 3.5.1 Mengidentifikasi gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>3.5.2 Memahami dalil-dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>3.5.3 Menganalisis hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>3.5.4 Menganalisis makna Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>3.5.5 Menganalisis ciri-ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>3.5.6 Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). | **Syaja'ah (berani membela kebenaran):**<br>• Gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>• Dalil tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>• Hikmah dan manfaat dari sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>• Makna Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>• Ciri orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>• Tanda-tanda orang yang memiliki sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>• Dalil-dali yang berkaitan dengan Syaja'ah (berani membela kebenaran).. | 12 JP | • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)<br>• Mengumpulkan data tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)<br>• Mengolah data tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)<br>• Mengomunikasikan tentang Syaja'ah (berani membela kebenaran)<br>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait Syaja'ah (berani membela kebenaran)<br>• Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan Syaja'ah (berani membela kebenaran) | ***Sikap :***<br>• *Observasi,*<br>• *Penilaian diri (self assessment),*<br>• *Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik (peer assessment),*<br>• *Jurnal*<br>**Pengetahuan:**<br>• Tes tertulis<br>• Tes lisan<br>• Penugasan<br>**Keterampilan:**<br>• Tes praktik,<br>• Proyek,<br>• Penilaian portofolio | 1<br>1<br>1<br>t<br>1 |
| 4.5 | Menyajikan kaitan antara syaja'ah (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan | 4.5.1 Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran).<br>4.5.2 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat dari sifat hikmah dan manfaat sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). | | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| kehidupan sehari-hari | | • Hikmah dan manfaat sifat Syaja'ah (berani membela kebenaran). | | | |
| 3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru | 3.6.1 Menjelaskan isi Q.S. al Isrā' /17: 23-24.<br>3.6.2 Menjelaskan isi hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.<br>3.6.3 Menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.<br>3.6.4 Menampilkan perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari<br>3.6.5 Menyimpulkan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. | **Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru :**<br>• Q.S. al Isrā' /17: 23-24.<br>• Hadis-hadis yang terkait dengan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.<br>• Contoh perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.<br>• Perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari<br>• Hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. | 12 JP | • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru<br>• Mengumpulkan data tentang Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru<br>• *Mengolah data tentang Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru*<br>• *Mengomunikasikan tentang Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru*<br>• Bertanya dan *mempertanyakan hal-hal yang terkait Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru*<br>• *Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru* | **Sikap :**<br>• Observasi,<br>• Penilaian diri *(self assessment)*,<br>• Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik *(peer assessment)*,<br>• *Jurnal*<br>***Pengetahuan:***<br>• *Tes tertulis*<br>• *Tes lisan*<br>• *Penugasan*<br>***Keterampilan:***<br>• *Tes praktik,*<br>• *Proyek,*<br>• *Penilaian portofolio* |
| 4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. al-Isra'/17: 23 dan Hadis terkait | 4.6.1 Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.<br>4.6.2 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru | | | | |
| 3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggara-an jenazah | 3.7.1 Menjelaskan kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.<br>3.7.2 Menjelaskan tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam.<br>3.7.3 Menjelaskan tata cara bertakziah sesuai ajaran Islam.<br>3.7.4 Menjelaskan tata cara berziarah sesuai ajaran Islam. | **Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah :**<br>• Kandungan dalil naqli tentang kepedulian terhadap jenazah.<br>• Tata cara penyelenggaraan jenazah menurut hukum Islam. | 12 JP | • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah<br>• Mengumpulkan data tentang Pelaksanaan | **Sikap :**<br>• Observasi,<br>• Penilaian diri *(self assessment)*,<br>• Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik *(peer assessment)*, |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| prosedur penyelenggara-an jenazah | 4.7.2 Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah.<br>4.7.3 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. | • Tata cara berziarah sesuai ajaran Islam.<br>• Penyelenggaraan jenazah, takziah dan ziarah sesuai dengan ajaran Islam.<br>• Hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. | | • Mengolah data tentang Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah<br>• Mengomunikasikan tentang Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah<br>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah<br>• Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan Pelaksanaan tatacara penyelenggaraan jenazah | **Pengetahuan:**<br>• Tes tertulis<br>• Tes lisan<br>• Penugasan<br>**Keterampilan:**<br>• Tes praktik,<br>• Proyek,<br>• Penilaian portofolio | |
| 3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah<br><br>4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah | 3.8.1 Menjelaskan pengertian khutbah, tabl³g, dan dakwah.<br>3.8.2 Menjelaskan dalil yang menerangkan tentang khutbah, tabl³g dan dakwah.<br>3.8.3 Membedakan antara khutbah, tabl³g, dan dakwah.<br>3.8.4 Menjelaskan ketentuan syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabl³g, dan dakwah.<br>3.8.5 Menganalisis hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.<br>3.8.6 Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.<br>4.8.1 Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.<br>4.8.2 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah.<br>4.8.3 Mempraktikkan khutbah, tabl³g, dan dakwah.<br>4.8.4 Membiasakan khutbah, tabl³g, dan dakwah dalam kehidupan sehari-hari di | **Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat :**<br>• Pengertian khutbah, tabl³g, dan dakwah.<br>• Dalil yang menerangkan tentang khutbah, tabl³g dan dakwah.<br>• Khutbah, tabl³g, dan dakwah.<br>• Syariat Islam dalam pelaksanaan khutbah, tabl³g, dan dakwah.<br>• Hkmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. | 12 JP | • Mengamati untuk *mengidentifikasi dan merumuskan masalah* tentang Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat<br>• Mengumpulkan data tentang Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat<br>• Mengolah data tentang Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat<br>• Mengomunikasikan tentang Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat<br>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat<br>• Melakukan tindakan | ***Sikap :***<br>• *Observasi,*<br>• *Penilaian diri (self assessment),*<br>• Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik *(peer assessment),*<br>• *Jurnal*<br>**Pengetahuan:**<br>• Tes tertulis<br>• Tes lisan<br>• Penugasan<br>**Keterampilan:**<br>• Tes praktik,<br>• Proyek,<br>• Penilaian portofolio | ]<br>]<br>]<br>]<br>] |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | ...tabligh dan dakwah di masyarakat | |
| 3.9 | Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam | 3.9.1<br>3.9.2<br>3.9.3<br>3.9.4<br>3.9.5<br>3.9.6<br>3.9.7 | Menunjukkan contoh perilaku berokonomi berdasarkan syariat Islam.<br>Menampilkan perilaku berekonomi berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.<br>Menjelaskan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.<br>Menjelaskan dalil-dalil naś tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.<br>Menganalisis prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.<br>Menganalisis hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.<br>Menyimpulkan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. | **Prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam :**<br>• Perilaku berokonomi berdasarkan syariat Islam.<br>• Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.<br>• Dalil-dalil naś tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi Islam.<br>• Hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. | 12 JP | • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam<br>• Mengumpulkan data tentang Prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam<br>• *Mengolah data tentang Prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam*<br>• *Mengomunikasikan tentang Prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam*<br>• *Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam*<br>• *Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan Prinsip- prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam* | **Sikap :**<br>• Observasi,<br>• Penilaian diri *(self assessment)*,<br>• Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik *(peer assessment)*,<br>• *Jurnal*<br>**Pengetahuan:**<br>• *Tes tertulis*<br>• *Tes lisan*<br>• *Penugasan*<br>**Keterampilan:**<br>• *Tes praktik,*<br>• *Proyek,*<br>• *Penilaian portofolio* |
| 4.9 | Menentukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam | 4.9.1<br>4.9.2 | Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.<br>Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. | | | | |
| 3.10 | Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan | 3.10.1<br>3.10.2<br>3.10.3<br>3.10.4 | Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.<br>Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.<br>Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.<br>Mengidentifikasi contoh-contoh | **Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan:**<br>• Gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.<br>• Perkembangan peradaban Islam pada masa | 12 JP | • Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan<br>• Mengumpulkan data tentang Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan<br>• Mengolah data tentang | **Sikap :**<br>• Observasi,<br>• Penilaian diri *(self assessment)*,<br>• Penilaian teman sejawat/antarpeserta didik *(peer assessment)*,<br>• Jurnal<br>**Pengetahuan:** |

| | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 3.10.5 Menganalisis contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.<br>3.10.6 Menganalisis hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.<br>3.10.7 Menyimpulkan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. | Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.<br>• Contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. | | tentang Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan<br>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal yang terkait Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan<br>• Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan | Keterampilan:<br>• Tes praktik,<br>• Proyek,<br>• Penilaian portofolio | |
| 4.10 | Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya | 4.10.1 Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.<br>4.10.2 Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. | | | | | |
| 3.11 | Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) | 3.11.1 Mendeskripsikan perkembangan Islam pada masa modern (1800 – sekarang)<br>3.11.2 Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran umat Islam.<br>3.11.3 Menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kebangkitan umat Islam.<br>3.11.4 Menjelaskan hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern.<br>3.11.5 Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).<br>3.11.6 Menganalisis hikmah dan manfaat dari faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).<br>3.11.7 Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). | **Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang):**<br>• Perkembangan Islam pada masa modern (1800 – sekarang)<br>• Faktor-faktor yang memengaruhi kemunduran umat Islam.<br>• Hikmah dari perkembangan Islam pada masa modern. | 16 JP | • *Mengamati untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah tentang Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)*<br>• *Mengumpulkan data tentang Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)*<br>• Mengolah data tentang Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)<br>• Mengomunikasikan tentang Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)<br>• Bertanya dan mempertanyakan hal-hal | *Sikap :*<br>• *Observasi,*<br>• *Penilaian diri (self assessment),*<br>• *Penilaian teman sejawat antarpeserta didik (peer assessment),*<br>• *Jurnal*<br>**Pengetahuan:**<br>• Tes tertulis<br>• Tes lisan<br>• Penugasan<br>**Keterampilan:**<br>• Tes praktik,<br>• Proyek,<br>• Penilaian portofolio | 1<br>1<br>1<br>1<br>1 |
| | | 4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip | | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | 4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern | | | • Melakukan tindakan memberi dan meminta informasi terkait dengan Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang) | |

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMAN 1 SARJO

**SUDIRMAN, S.Pd,M.Pd**
NIP. 19800505 200502 1 009

Sarjo,..... Juli 2021

*Guru Mata Pelajaran PAI*

***RASAWAYA,S.Pd.I***
*NIP.19850220201903 2 007*

## Lampiran 8

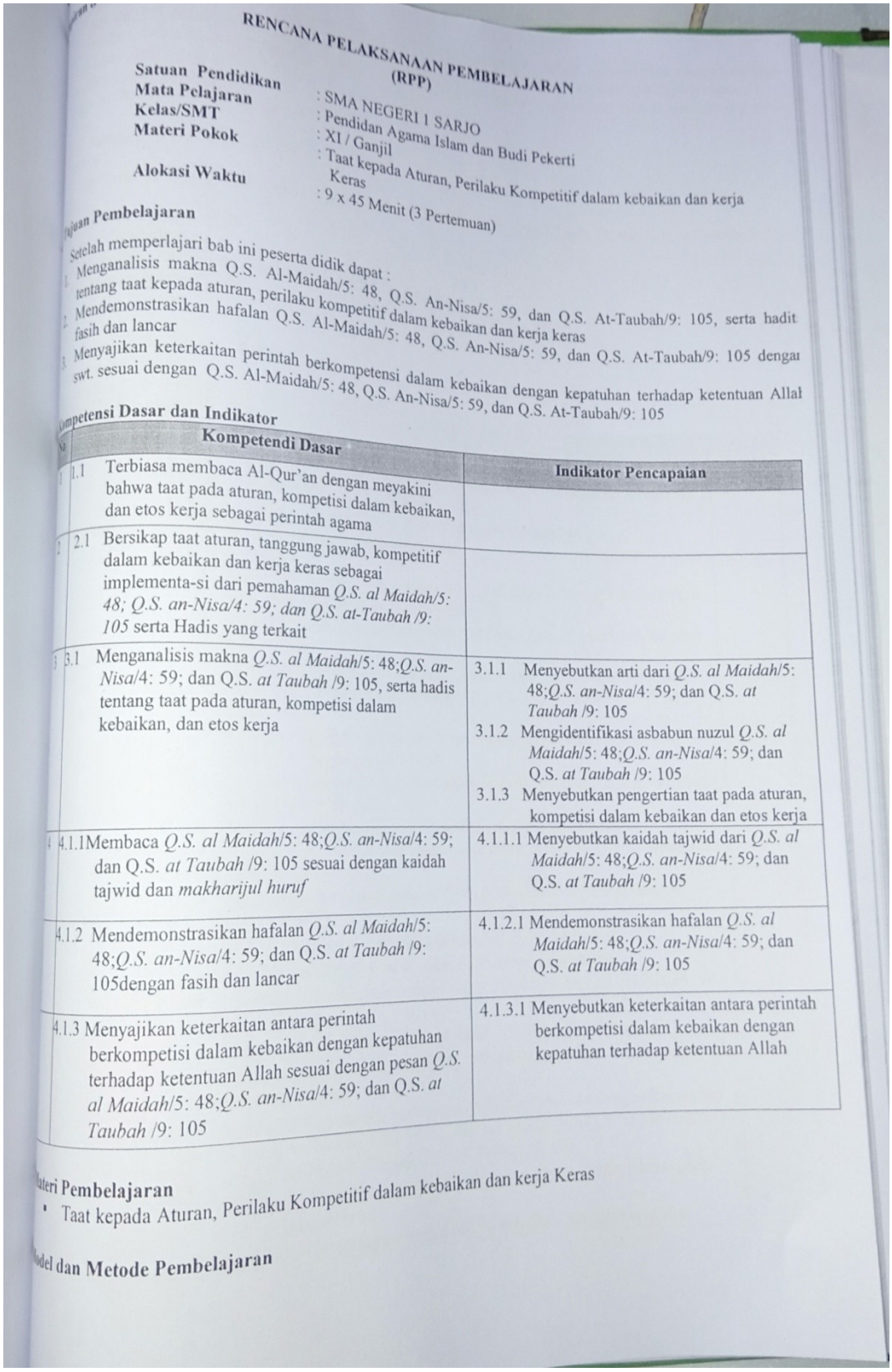

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
**(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMA NEGERI 1 SARJO
**Mata Pelajaran** : Pendidan Agama Islam dan Budi Pekerti
**Kelas/SMT** : XI / Ganjil
**Materi Pokok** : Taat kepada Aturan, Perilaku Kompetitif dalam kebaikan dan kerja Keras
**Alokasi Waktu** : 9 x 45 Menit (3 Pertemuan)

**Tujuan Pembelajaran**

Setelah memperlajari bab ini peserta didik dapat :

1. Menganalisis makna Q.S. Al-Maidah/5: 48, Q.S. An-Nisa/5: 59, dan Q.S. At-Taubah/9: 105, serta hadit tentang taat kepada aturan, perilaku kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras
2. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Maidah/5: 48, Q.S. An-Nisa/5: 59, dan Q.S. At-Taubah/9: 105 dengar fasih dan lancar
3. Menyajikan keterkaitan perintah berkompetensi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allal swt. sesuai dengan Q.S. Al-Maidah/5: 48, Q.S. An-Nisa/5: 59, dan Q.S. At-Taubah/9: 105

**Kompetensi Dasar dan Indikator**

| No | Kompetendi Dasar | Indikator Pencapaian |
|---|---|---|
| 1 | 1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama | |
| 2 | 2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras sebagai implementa-si dari pemahaman *Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at-Taubah /9: 105* serta Hadis yang terkait | |
| 3 | 3.1 Menganalisis makna *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105, serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja | 3.1.1 Menyebutkan arti dari *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105<br>3.1.2 Mengidentifikasi asbabun nuzul *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105<br>3.1.3 Menyebutkan pengertian taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja |
| 4 | 4.1.1Membaca *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan *makharijul huruf* | 4.1.1.1 Menyebutkan kaidah tajwid dari *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 |
| | 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105dengan fasih dan lancar | 4.1.2.1 Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 |
| | 4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 | 4.1.3.1 Menyebutkan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah |

**Materi Pembelajaran**

- Taat kepada Aturan, Perilaku Kompetitif dalam kebaikan dan kerja Keras

**Model dan Metode Pembelajaran**

*Informasion Search*, membagi siswa kedalam beberapa kelompok, untuk mencari dan mengidentifikasi bacaan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105 sessuai tajwid yang benar
*Project Based Learning*, *setiap* kelompok menguraikan beberapa arti, makna dan hikmah perilaku taat pada aturan, kompetitif dalam kebaikan dan kerja keras
etode Pembelajaran
quiry, Diskusi, Penugasan dan Ceramah

**, Alat dan Sumber Pembelajaran**
edia
pan Tulis, Spidol dan Peta konsep tentang Q.S. al Maidah/5: 48;Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105
at
mputer, Proyektor, Slide
mber Pembelajaran
Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Literatur lain yang relevan
IT dan Internet

**ah-langkah Kegiatan Pembelajaran**
**uan Pertama**
**nalisa *Q.S. al Maidah*/5: 48 dan Hadits terkait tentng perilaku Kompetitif**

| giatan | Uraian | Waktu |
|---|---|---|
| uluan | 1. Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas<br>2. Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama<br>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran<br>4. Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian | |
| n Inti | ▪ Guru membagi siswa menjadi lima kelompok<br>▪ Peserta didik menyimak bacaan *Q.S. al Maidah*/5: 48; serta hadis terkait yang ditayangkan di slide atau video<br>▪ Guru meminta peserta didik untuk membaca *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkait.<br>▪ Guru meminta peserta didik untuk mencermati makna, *asbabunnuzul*, hikmah dan manfaat yang terkandung pada *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkait.<br>▪ Peserta didik diprsilahkan untuk menanyakan cara membaca *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkait.<br>▪ Guru menanyakan kepada peserta didik tentang hukum tajwid, *asbabun nuzul*, *Q.S. al Maidah*/5: 48<br>▪ Menanyakan makna *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkait.<br>▪ Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkait.<br>▪ Mendiskusikan cara membaca *Q.S. al Maidah*/5: 48 sesuai dengan kaidah tajwid.<br>▪ Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) *Q.S. al Maidah*/5: 48<br>▪ Menterjemahkan *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkait.<br>▪ Mendiskusikan asbabun nuzul *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.<br>▪ Mengidentifikasi makna *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkait.<br>▪ Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkait<br>▪ Mendiskusikan manfat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan *Q.S. al Maidah*/5: 48;*Q.S. an-Nisa*/4: 59; dan Q.S. *at Taubah* /9: 105.<br>▪ Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada *Q.S. al Maidah*/5: 48<br>▪ Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan | |

| | | |
|---|---|---|
| | terhadap ketentuan Allah dengan *Q.S. al Maidah*/5: 48<br>▪ Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada *Q.S. al Maidah*/5: 48<br>▪ Mendemonstrasikan bacaan *Q.S. al Maidah*/5: 48 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.<br>▪ Mendemonstrasikan hafalan *Q.S. al Maidah*/5: 48 dengan fasih dan lancar.<br>▪ Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada *Q.S. al Maidah*/5: 48<br>▪ Menyajikan makna *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkait.<br>▪ Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam *Q.S. al Maidah*/5: 48 serta hadis terkai<br>▪ Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan *Q.S. al Maidah*/5: 48serta hadis terkait. | |
| ...up | 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran<br>2. Guru memberikan penguatan materi ajar<br>3. Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis | |

**...muan kedua**
**...nalisa Q.S. An-Nisa/4:59 dan hadits terkait tentang taat pada aturan**

| ...egiatan | Uraian | Waktu |
|---|---|---|
| ...huluan | 1. Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas<br>2. Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama<br>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran<br>4. Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian | |
| ...tan Inti | Guru membimbing peserta didik untuk :<br>• Menyimak bacaan Q.S. an-Nisa/4: 59; dan serta hadis terkait.<br>• Membaca Q.S. an-Nisa/4: 59; dan serta hadis terkait.<br>• Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. an-Nisa/4: 59; serta hadis terkait.<br>• Menanyakan cara membaca Q.S. an-Nisa/4: 59 serta hadis terkait.<br>• Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, Q.S. an-Nisa/4: 59<br>• Menanyakan makna Q.S. an-Nisa/4: 59 serta hadis terkait.<br>• Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. an-Nisa/4: 59 serta hadis terkait.<br>• Mendiskusikan cara membaca Q.S. an-Nisa/4: 59 sesuai dengan kaidah tajwid.<br>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. an-Nisa/4: 59<br>• Menterjemahkan Q.S. an-Nisa/4: 59; serta hadis terkait.<br>• Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. an-Nisa/4: 59<br>• Mengidentifikasi makna Q.S. an-Nisa/4: 59 serta hadis terkait.<br>• Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung dalam Q.S. an-Nisa/4: 59 serta hadis terkait<br>• Mendiskusikan manfat patuh dan taat terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan Q.S. an-Nisa/4: 59<br>• Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. an-Nisa/4: 59<br>• Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan Q.S. an-Nisa/4: 59<br>• Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. an-Nisa/4: 59<br>• Mendemonstrasikan bacaan Q.S. an-Nisa/4: 59 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. | |

| | | |
|---|---|---|
| | • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nisa/4: 59 dengan fasih dan lancar.<br>• Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. an-Nisa/4: 59<br>• Menyajikan makna Q.S. an-Nisa/4: 59 serta hadis terkait.<br>• Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. an-Nisa/4: 59 serta hadis terkait<br>• Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan Q.S. an-Nisa/4: 59 serta hadis terkait. | |
| ? | • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran<br>• Guru memberikan penguatan materi ajar<br>• Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis | |

**uan ketiga**
**lisa Q.S. At-Taubah/9: 105 dan Hadits terkait tentag kerja keras**

| giatan | Uraian | Waktu |
|---|---|---|
| aluan | • Mengajak semua siswa untuk menyiapkan dan mengkondisikan ruang kelas<br>• Mengajak semua siswa untuk memulai pembelajaran dengan do'a bersama<br>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran<br>• Guru menyampaikan sistem, kriteria dan aspek penilaian | |
| n Inti | Guru memibimbing peserta didik untuk:<br>• Menyimak bacaan Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.<br>• Membaca Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.<br>• Mencermati makna, asbabunnuzul, hikmah dan manfaat yang terkandung pada Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.<br>• Menanyakan cara membaca Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.<br>• Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul Q.S. at Taubah /9: 105.<br>• Menanyakan makna Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.<br>• Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.<br>• Mendiskusikan cara membaca Q.S. at Taubah /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid.<br>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) Q.S. at Taubah /9: 105.<br>• Menterjemahkan Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.<br>• Mendiskusikan asbabun nuzul Q.S. at Taubah /9: 105.<br>• Mengidentifikasi makna Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.<br>• Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait<br>• Mendiskusikan manfat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan Q.S. at Taubah /9: 105.<br>• Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada Q.S. at Taubah /9: 105.<br>• Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan Q.S. at Taubah /9: 105.<br>• Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada Q.S. at Taubah /9: 105.<br>• Mendemonstrasikan bacaan Q.S. at Taubah /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.<br>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. at Taubah /9: 105 dengan fasih dan lancar.<br>• Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada Q.S. at Taubah /9: 105.<br>• Menyajikan makna Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait.<br>• Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam Q.S. at Taubah /9: 105 serta hadis terkait<br>• Menyajikan paparan keterkaitan antara sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan Q.S. at Taubah /9: 105 | |

| | | |
|---|---|---|
| | serta hadis terkait. | |
| utup | • Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran<br>• Guru memberikan penguatan materi ajar<br>• Guru bersama-sama siswa membaca doa penutup majlis | |

G. Penilaian

| Aspek | Teknik Penilaian | Bentuk Intstumen |
|---|---|---|
| kap | a. Observasi<br>b. Penilaian diri<br>c. Penilaian antar teman<br>d. Jurnal catatan guru | Catatan dalam jurnal guru |
| ngetahuan | a. Tes tertulis<br>b. Tes lisan<br>c. Penugasan | Rubrik penialain individu dan kelompok |
| terampilan | a. unjuk kerja/praktik<br>b. projek<br>c. portofolio | Rubrik penilaian presentasi |

Mengetahui;
Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sarjo

**SUDIRMAN, S.Pd, M.Pd**
**NIP. 19800505 200502 1 009**

Sarjo, .....Juli 2021

Guru Mata Pelajaran PAI

**RASAWAYA, S.Pd.I**
**NIP. 19850220 201903 2 007**

**Lampiran 9**

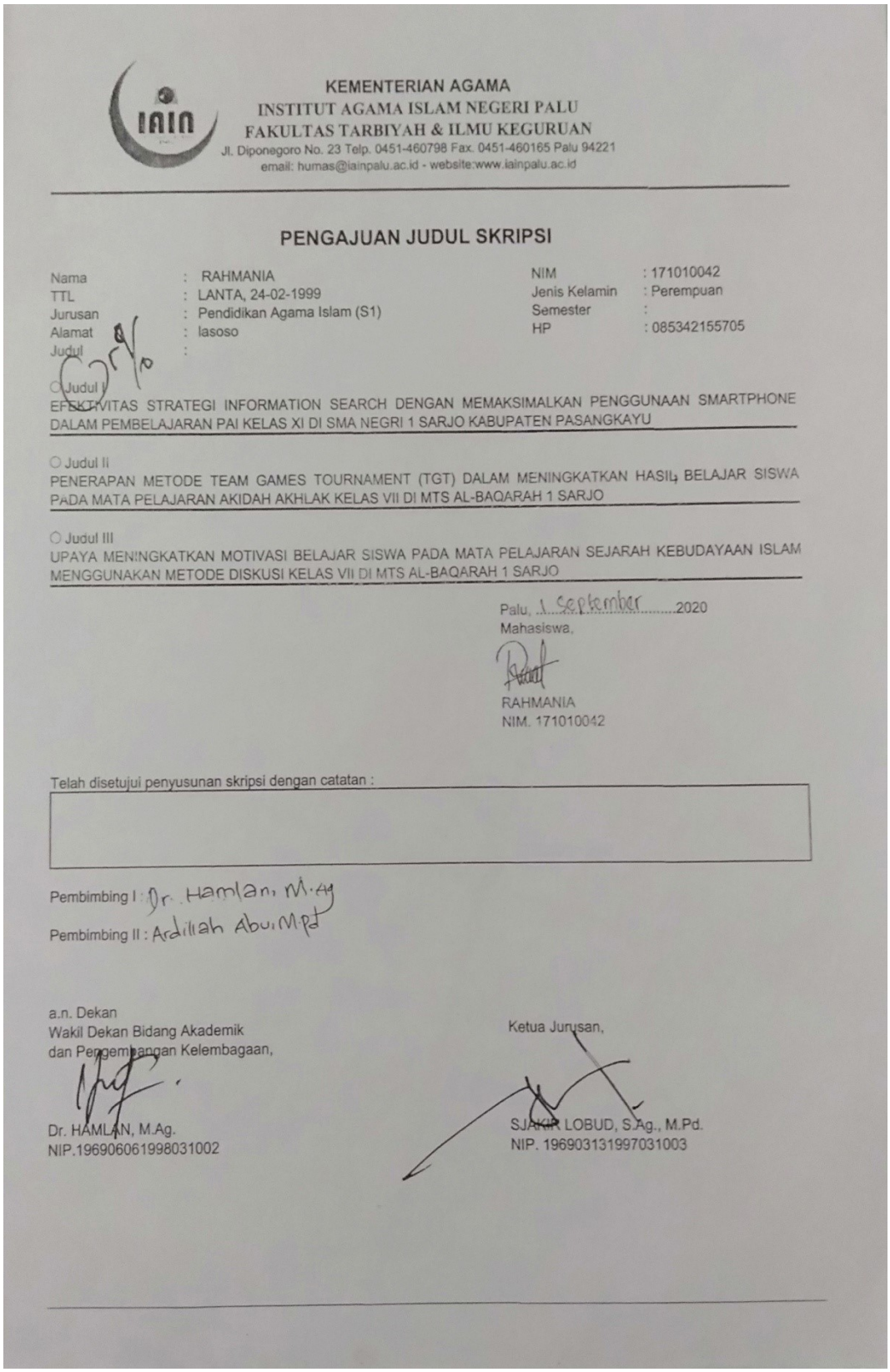

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

| | | | |
|---|---|---|---|
| Nama | : RAHMANIA | NIM | : 171010042 |
| TTL | : LANTA, 24-02-1999 | Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Jurusan | : Pendidikan Agama Islam (S1) | Semester | : |
| Alamat | : lasoso | HP | : 085342155705 |
| Judul | : | | |

○ Judul I
EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMATION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGRI 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU

○ Judul II
PENERAPAN METODE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS AL-BAQARAH 1 SARJO

○ Judul III
UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MENGGUNAKAN METODE DISKUSI KELAS VII DI MTS AL-BAQARAH 1 SARJO

Palu, 1 September 2020
Mahasiswa,

RAHMANIA
NIM. 171010042

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Hamlan, M.Ag
Pembimbing II : Ardillah Abu, M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

**Lampiran 11**

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 616 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Menimbang :
a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. Hamlan, M.Ag
2. Ardillah Abu, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
Nama : Rahmania
NIM : 17.1.01.0042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMATION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 11 September 2020
**Dekan,**

**Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag**
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. *Rektor IAIN Palu;*
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu.

**Lampiran 12**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 939/In.13/F.I/PP.00.9 /04/2021 Palu, 22 April 2021
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.
1. Dr. Hamlan, M.Ag ( Pembimbing I )
2. Ardilah Abu, M.Pd ( Pembimbing II)
3. Sjakir Lobud, S.Ag, M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Rahmania
NIM : 17.1.01.0042
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ( PAI-2)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMASION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SARJO KABUPATEN PASANG KAYU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 26 April -2021
Waktu : 09.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

*Wassalam.*

a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

**Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.**
NIP: 19690313 199703 1 003

Catatan :
1. Pelaksanaan Ujian Proposal Bisa Offline & Online
2. Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
   a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
   b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi ).
   c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
   d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
   e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
   f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.

**Lampiran 12**

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA**
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin., tanggal 26 . bulan .April. tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Rahmania
NIM : 17.1.01.0042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 2 )
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMASION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU.
Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Ag
II. Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|---|---|---|---|
| 1. | ISI | | 1. Judul dipertimbangkan apakah kuantitatif atau kualitatif? |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | 2. Metodologi penelitian hrs di perbaiki |
| 3. | METODOLOGI | | 3. Rumusan Masalah hrs diperbaiki |
| 4. | PENGUASAAN | | 23/4 21 |
| 5. | JUMLAH | 85 | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | | |

Palu, 23 April 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S. Ag.,M.Pd
NIP. 19690313 199703 1003

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Catatan :
Nilai menggunakan angka:
1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 =B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)

**Lampiran 13**

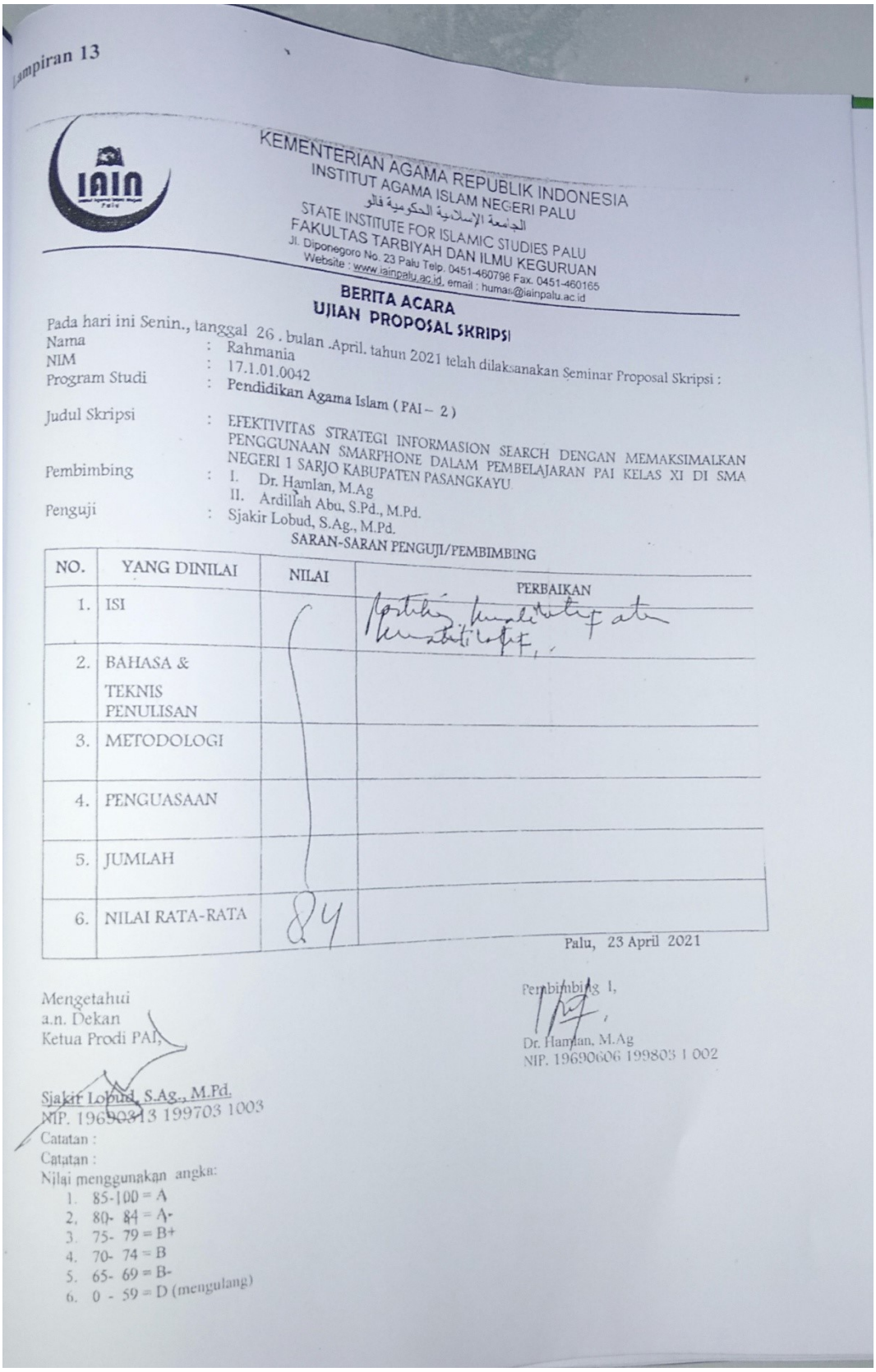

Lampiran 13

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA**
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin., tanggal 26 . bulan .April. tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Rahmania
NIM : 17.1.01.0042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 2 )
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMASION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU
Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Ag
II. Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|---|---|---|---|
| 1. | ISI | | |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | |
| 3. | METODOLOGI | | |
| 4. | PENGUASAAN | | |
| 5. | JUMLAH | | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | 84 | |

Palu, 23 April 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

Pembimbing I,

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Catatan :
Catatan :
Nilai menggunakan angka:
1. 85-100 = A
2. 80- 84 = A-
3. 75- 79 = B+
4. 70- 74 = B
5. 65- 69 = B-
6. 0 - 59 = D (mengulang)

**Lampiran 14**

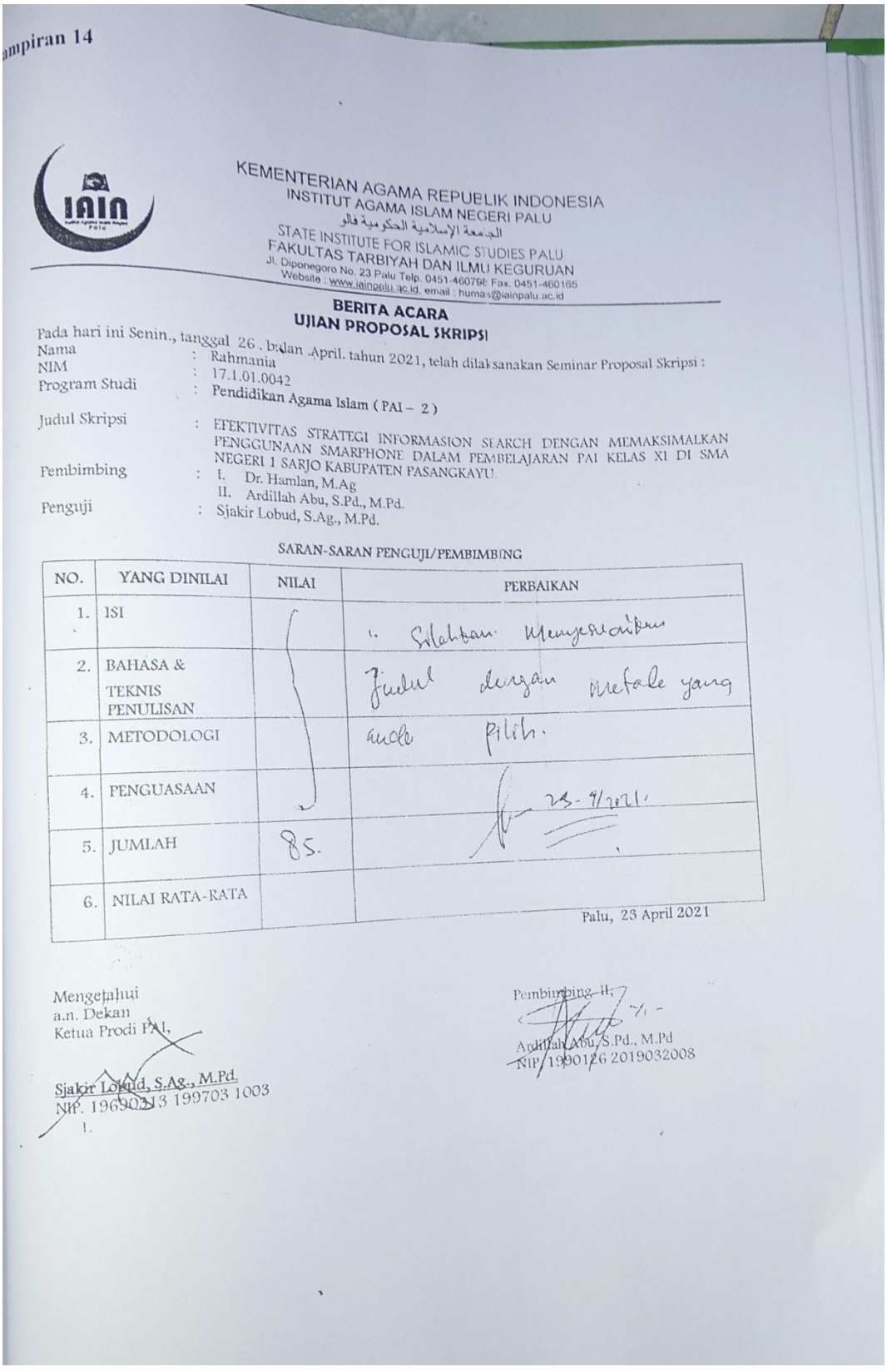

ampiran 14

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA**
**UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin., tanggal 26 , bulan April. tahun 2021, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi :

Nama : Rahmania
NIM : 17.1.01.0042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 2 )
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMASION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU.
Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Ag
II. Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

| NO. | YANG DINILAI | NILAI | PERBAIKAN |
|---|---|---|---|
| 1. | ISI | | 1. Silahkan Menyesuaikan |
| 2. | BAHASA & TEKNIS PENULISAN | | Judul dengan Metode yang |
| 3. | METODOLOGI | | anda pilih. |
| 4. | PENGUASAAN | | 23-9/2021. |
| 5. | JUMLAH | 85. | |
| 6. | NILAI RATA-RATA | | |

Palu, 23 April 2021

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690213 199703 1003

Pembimbing II,

Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd
NIP. 19901226 2019032008

**Lampiran 15**

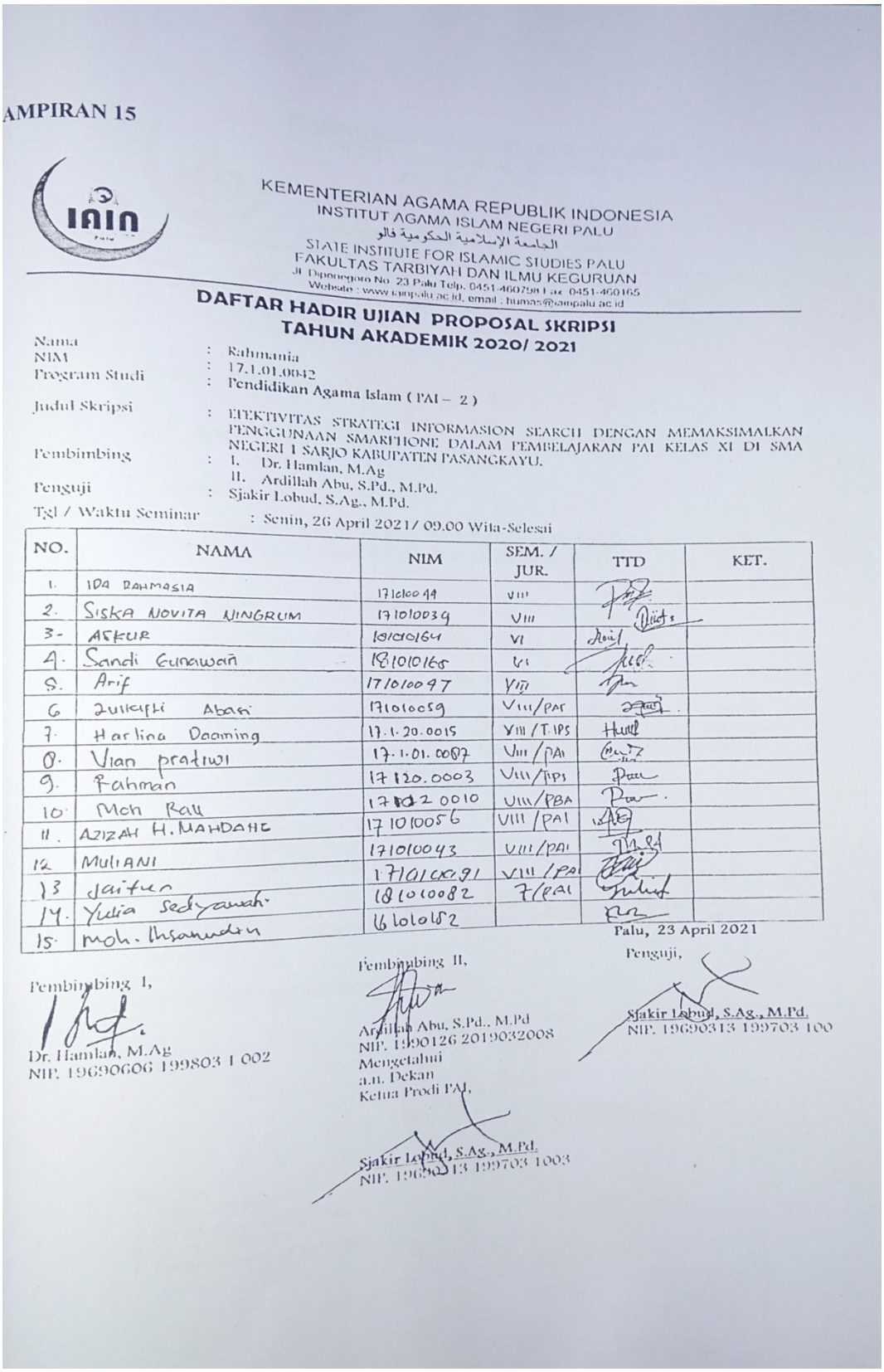

AMPIRAN 15

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**
**TAHUN AKADEMIK 2020/ 2021**

Nama : Rahmania
NIM : 17.1.01.0042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 2 )
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS STRATEGI INFORMASION SEARCH DENGAN MEMAKSIMALKAN PENGGUNAAN SMARPHONE DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU.
Pembimbing : I. Dr. Hamlan, M.Ag
II. Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd.
Penguji : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
Tgl / Waktu Seminar : Senin, 26 April 2021/ 09.00 Wita-Selesai

| NO. | NAMA | NIM | SEM. / JUR. | TTD | KET. |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | IDA RAHMASIA | 171010044 | VIII | | |
| 2. | SISKA NOVITA NINGRUM | 171010039 | VIII | | |
| 3. | ASKUR | 181010164 | VI | | |
| 4. | Sandi Gunawan | 181010165 | VI | | |
| 5. | Arif | 171010047 | VIII | | |
| 6 | Zulkifli Abasi | 171010059 | VIII/PAI | | |
| 7. | Harlina Daaming | 17.1.20.0015 | VIII / T.IPS | | |
| 8. | Vian pratiwi | 17.1.01.0087 | VIII / PAI | | |
| 9. | Rahman | 17120.0003 | VIII/TIPS | | |
| 10. | Moh Rau | 17102 0010 | VIII/PBA | | |
| 11. | AZIZAH H. MAHDAHE | 171010056 | VIII / PAI | | |
| 12 | MULIANI | 171010043 | VIII/PAI | | |
| 13 | Jaifun | 171010091 | VIII / PAI | | |
| 14. | Yulia Sedyawati | 181010082 | 7/PAI | | |
| 15. | Moh. Ihsanudin | 161010152 | | | |

Palu, 23 April 2021

Pembimbing I,

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Pembimbing II,

Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd
NIP. 1990126 2019032008

Penguji,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 100

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1003

**Lampiran 16**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : /482 /In.13/F.I/PP.00.9/7/2021 Palu, 6 Juli 2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kapala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sarjo

Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Rahmania |
| NIM | : | 17.1.01.0042 |
| Tempat Tanggal Lahir | : | Lanta, 24 Fabruari 1999 |
| Semester | : | VIII |
| Program Studi | : | Pndidikan Agama Islam |
| Alamat | : | JL. Cemangi |
| Judul Skripsi | : | EVEKTIFITAS STRATEGI INFORMASION SEARCH (PENCARIAN INFORMASI) DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU |
| No. Hp | : | 0853 4215 5705 |

Dosen Pembimbing :
1. Dr. Hamlan, M.Ag
2. Ardillah Abu, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sarjo Kabupaten Pasangkayu

Demikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalam,*
**Oskan,**

**Dr. Hamlan, M.Ag**
NIP. 196906061998031002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

**Lampiran 17**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)
Hal : **Surat Pengantar SK Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Subbag. AKMAH FTIK IAIN Palu

Di –
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd

NIP : 19690313 199703 1 003

Jabatan : Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Rahmania
NIM : 17.1.01.0042
Prodi / Kelas : Pendidikan Agama Islam ( PAI – 2)
Semester : VIII
No. Hp : 085342155705
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS STARATEGI *INFORMASION SEARCH* (PENCARAIAN INFORMASI) DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU**
Pembimbing : 1. Ardilah Abu, M.Pd
: 2. Dr. Hamlan, M.Ag
Ketua Penguji : Sjakir Lobud., S.Ag., M.Pd

Bahwa mahasiswa/(i) yang bersangkutan telah menyetor perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada PRODI yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 2 Juli 2021
Ketua Prodi
Pendidikan Agama Islam

**Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd**
NIP. 19690313 199703 1 003

***Catatan:***
- Surat ini diserahkan ke Subbag AKMAH FTIK (Bagian Persuratan)
- Buat 2 Rangkap

**Lampiran 18**

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SMA NEGERI 1 SARJO**
*NPSN: 69899684, Dusun Balabonda RT/RW: 000/000 Desa Sarjo Kec. Sarjo Kab. Pasangkayu Prov. Sulawesi Barat*
*Telp. -, Fax. Email: smansasarjo@gmail.com*

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**
Nomor : 412.2/42/ SMAN.01/SRJ/VIII/2021

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Sarjo, Kecamatan Sarjo, Kabupaten Pasangkayu, Propinsi Sulawesi Barat.:

1. Nama : **SUDIRMAN, S.Pd, M.Pd**
2. NIP : 19800505 200502 1 009
3. Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk I, IV/b
4. Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

1. Nama : Rahmania
2. Tempat tanggal lahir : Lanta, 24 Februari 1999
3. Alamat : Jl. Cemangi
4. NIM : 17.1.01.0042
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : ISLAM
7. Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah selesai melakukan penelitian di SMAN 01 Sarjo selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal 21 Juli 2021 s/d 20 Agustus 2021. Untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**EVEKTIFITAS STRATEGI INFORMASION SEARCH (PENCARIAN INFORMASI) DALAM PEMBELAJARAN PAI KELAS XI DI SMAN 1 SARJO KABUPATEN PASANGKAYU**".

Demikian surat keterangan Selesai Penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sarjo, 20 Agustus 2021
Kepala Sekolah,

**SUDIRMAN, S.Pd, M.Pd**
Pangkat : Pembina Tk.1, IV/b
NIP.19800505 200502 1 009

**Lampian 19**

FOTO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

| | |
|---|---|
| NAMA | : RAHMANIA |
| NIM. | : 171010042 |
| JURUSAN | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM |

| NO. | HARI/TANGGAL | NAMA | JUDUL SKRIPSI | DOSEN PEMBIMBING | TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Selasa, 26 November 2019 | Siti Wardah | Menejemen Humas dalam pendidikan sistem ganda (PSG) di SMK N. Ampibabo | 1. Dr. H. Azma, M.pd<br>2. Elya, S.Ag, M.Ag | |
| 2 | Kamis, 10-09-2020 | Maş'ula Ndrimamah | Ukhuwa Islamiyah Dalam Kerukunan Warga Sari Laut Palu (KWSLP) (Studi pada KWSLP Kota Palu). | 1. Dr. Syahril. MA<br>2. Erni Lemayanti Hamza, S.pd.M.Pd | |
| 3 | Rabu, 16-09-2020 | Fiola | Peran perempuan sebagai pendidik dalam pembentukan syakhsiyah islamia bagi anak (telaah pemikiran Quraiss Shihab) | 1. Dr. H. Adawiyah Pettalongi, M.pd.<br>2. Kheruddin Yusuf. S.pd.I., M.phil | |
| 4 | Selasa, 02-03-2021 | Popy Prawita | Novel hafalan shalat delisa karya Tere Liye (tinjauan materi dan metode dalam prespektif pendidikan Agama Islam). | 1. Dr. Rusdin. M.pd.<br>2. Rafiq Badjeber. M.pd. | |
| 5 | Kamis, 22 April 2021 | Tenriona | Pengaruh sosial ekonomi terhadap tindakan kekerasan dalam rumah tangga di desa Bangon kecamatan nampal kabupaten Toli-Toli | 1. Drs. H. Gunawan B. Dulumina, M.pd<br>2. Drs. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.si | |
| 6 | Jum'at 30 April 2021 | Nilawati | Penerapan metode blended learning dalam peningkatan kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas V SDN 4 Moutong | 1. Dr. Fatimah Saguni, M.si<br>2. Fitriahayu, S.pd.I, M.pd.I | |
| 7 | Kamis 8 Juli 2021 | Asria | Peranan orang tua dalam pendampingan belajar peserta didik di rumah pada masa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar bidang studi PAI di SMP 2 negeri Palu | 1. Drs. H. Hamzah, M.pd.I<br>2. Zaitun S.pd., M.pd.I | |
| 8 | | | | 1.<br>2. | |
| 9 | | | | 1.<br>2. | |
| 10 | | | | 1.<br>2. | |

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

# Lampiran 20

Lampiran 20



5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan di tambah 4 orang penguji.
8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.





## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rahmania
NIM : 171010092
Jurusan.Prodi. : PAI / FTIK
Judul Skripsi : Evektifitas strategi information search dalam pembelajaran PAI kelas XI DI SMAN 1 Sarjo kabupaten pasangkayu

Pembimbing I :
Pembimbing II : Ardillah Abu, M.Pd.

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Jumat/5/2/2021 | I | - Penulisan disesuaikan pedoman karya tulis ilmiah terbaru<br>- Rujukan daftar<br>- Rujukan latar belakang dan rumusan masalah sesuai saran pembimbing | [signature] |
| 2 | Selasa/23/2 2021 | 2 | - di perbaiki<br>- Struktur pembelajaran PAI di cantumkan | [signature] |

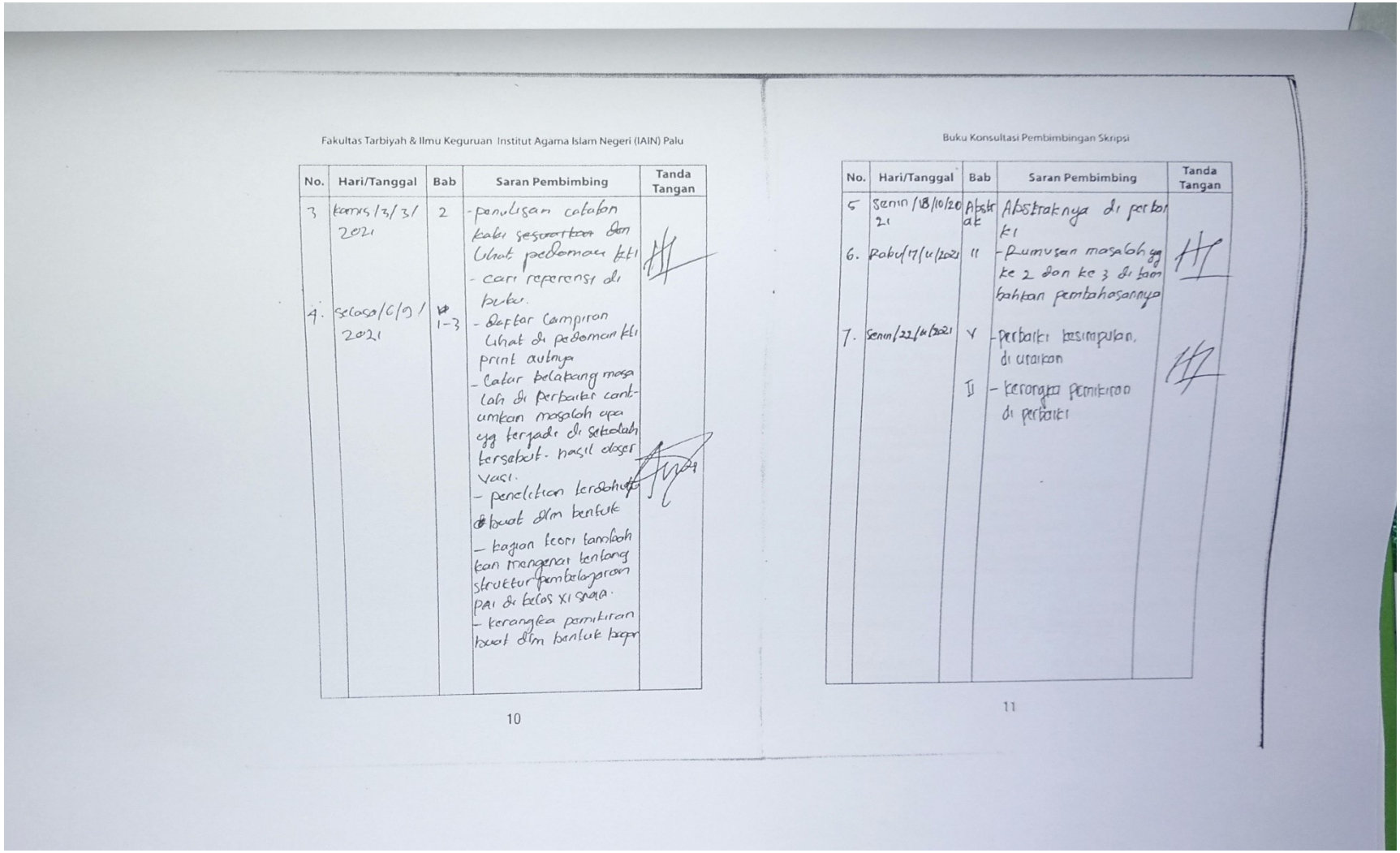

Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 3 | kamis/3/3/2021 | 2 | - penulisan catatan kaki sesuaikan dan lihat pedoman ktl<br>- cari referensi di buku. | |
| 4. | selasa/6/9/2021 | BB 1-3 | - daftar lampiran lihat di pedoman ktl print outnya<br>- latar belakang masalah di perbaiki cantumkan masalah apa yg terjadi di sekolah tersebut - hasil observasi.<br>- penelitian tersebut dibuat dlm bentuk<br>- bagian teori tambahkan mengenai tentang struktur pembelajaran pai di kelas XI smata.<br>- kerangka pemikiran buat dlm bentuk bagan | |

10

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| 5 | senin/18/10/2021 | Abstrak | Abstraknya di perbaiki | |
| 6. | Rabu/17/11/2021 | II | - Rumusan masalah yg ke 2 dan ke 3 di hapus bahkan pembahasannya | |
| 7. | Senin/22/11/2021 | V | - perbaiki kesimpulan, di uraikan | |
| | | II | - kerangka pemikiran di perbaiki | |

11

| No. | Hari/Tanggal | Bab | Saran Pembimbing | Tanda Tangan |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |





**Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:**

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Hamlan, M.Ag
   NIP : 196906061998031002
   Pangkat/Golongan :
   Jabatan Akademik :
   Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd
   NIP : 199012620190320008
   Pangkat/Golongan :
   Jabatan Akademik :
   Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Rahmania
NIM : 17.10100042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas strategi information search dalam pembelajaran PAI kelas XI di SMA Negeri 1 Sigi

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Palu, Kamis, 23 Desember 2021

Pembimbing I

Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Pembimbing II

Ardillah Abu, S.Pd., M.Pd
NIP 199012620190320008

# FOTO DOKUMENTASI SEKOLAH

## A. LINGKUNGAN SEKOLAH SMA NEGERI 1 SARJO

1. **Kelas SMA Negeri 1 Sarjo**

B. Wawancara

1. Wawancara dengan kepala sekolah

2. Foto wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam

3. Wawancara dengan peserta didik

4. proses pembelajaran peserta didik di rumah

5. proses pembelajaran di grup whatsApp

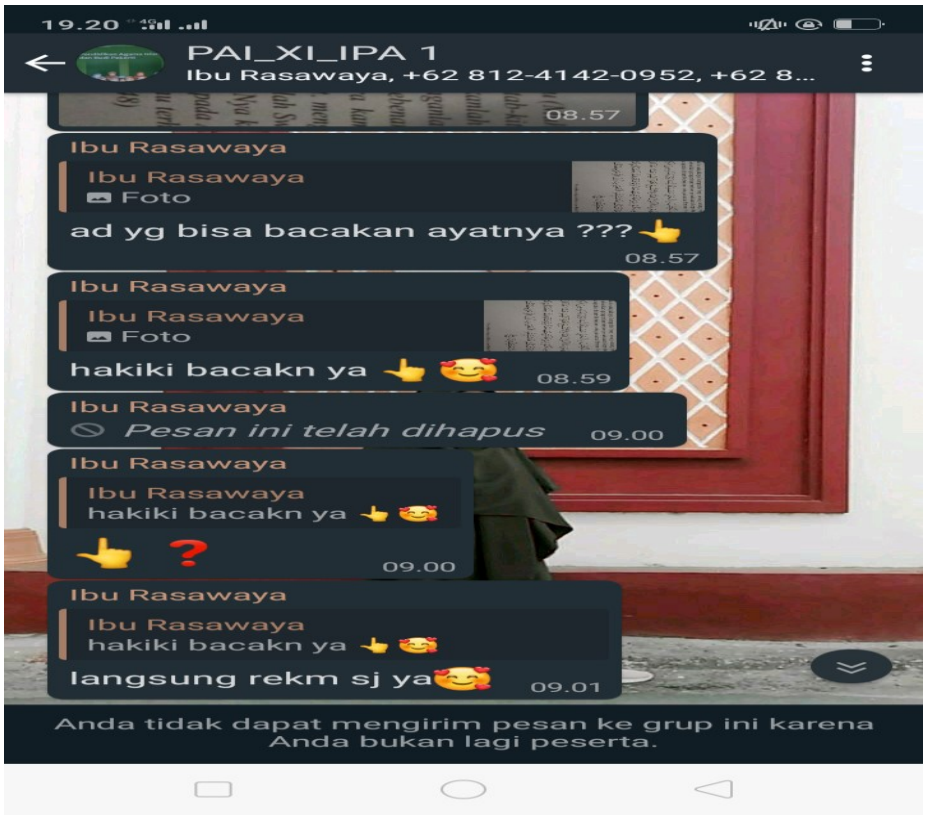


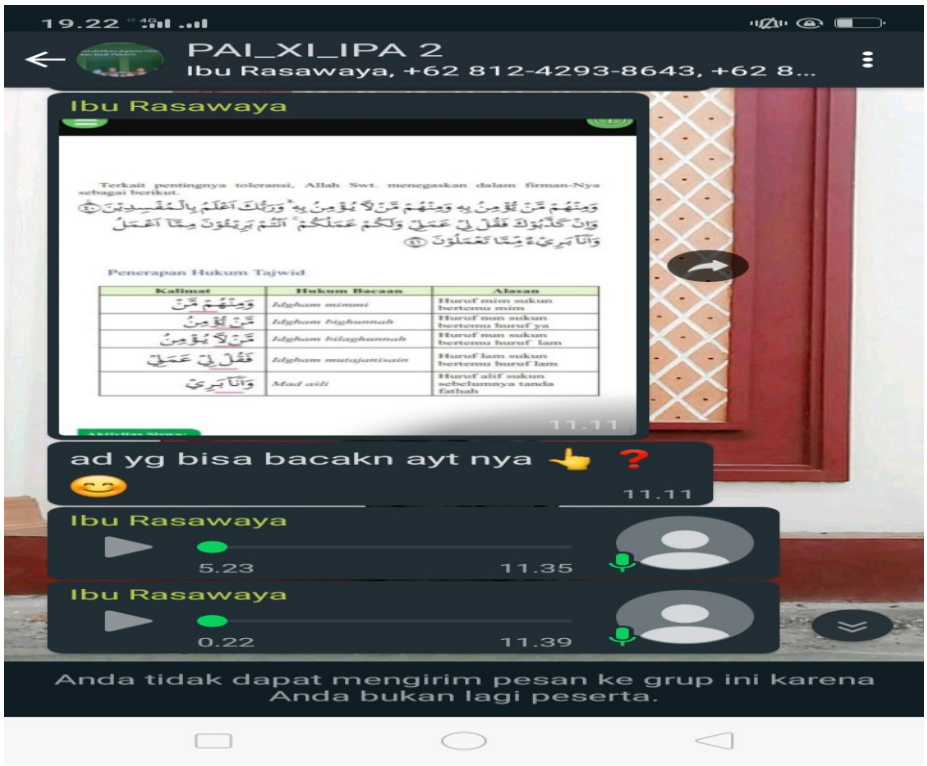

# DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. IDENTITAS DIRI

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Rahmania |
| Agama | : | Islam |
| Nim | : | 17.1.01.0042 |
| Fak/Jur | : | Pendidikan Agama Islam (PAI) |
| TTL | : | Lanta, 24 Februari 1999 |
| Anak ke | : | 7 dari 9 bersaudara |
| Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| Alamat | : | Desa Sarude, Kec. Sarjo, Kab. Pasangkayu. |

2. IDENTITAS ORANG TUA

***A. Ayah***

| | |
|---|---|
| Nama Ayah | : Hamasan |
| Agama | : Islam |
| TTL | : Ujung Lero, 01 Juli 1967 |
| Pekerjaan | : Petani |

***B. Ibu***

| | |
|---|---|
| Nama | : Darasia |
| TTL | : Ujung Lero 31 Desember 1969 |
| Pekerjaan | : MRT |

3. JENJANG PENDIDIKAN PENULIS

1. Alumni TK Al-Ikhlas (2005) : Desa Sarjo
2. Alumni SDN 006 Balabonda (2011) : Desa Sarjo
3. Alumni SMP N 7 Sarjo (2014) : Desa Sarjo
4. Alumni MA Surumana (2017) : Desa Surumana